

**PENGARUH KOMUNIKASI EFEKTIF ORANG TUA
TERHADAP AGRESIVITAS REMAJA
MELALUI KONTROL DIRI**

TESIS

OLEH

**ZAKIYATUL HUSNA
NPM. 221804016**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)5/8/25

**PENGARUH KOMUNIKASI EFEKTIF ORANG TUA
TERHADAP AGRESIVITAS REMAJA
MELALUI KONTROL DIRI**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Psikologi Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*

OLEH

ZAKIYATUL HUSNA

NPM. 221804016

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)5/8/25

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : Pengaruh Komunikasi Efektif Orangtua Terhadap Agresivitas Remaja
Melalui Kontrol Diri**

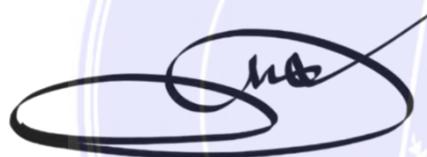
Nama : Zakiyatul Husna

NPM : 221804016

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi



Yudistira Fauzy Indrawan, MA, Ph.D

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

Direktur



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog



Prof. Dr. I. Retna Astuti Kuswardani, MS

Tanggal Lulus : 11 Februari 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan , Februari 2025



Zakiyatul Husna
221804016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zakiyatul Husna

NPM : 221804016

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Komunikasi Efektif Orangtua Terhadap Agresivitas Remaja Melalui Kontrol Diri**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 2025

Yang menyatakan



Zakiyatul Husna
NPM. 221804016

ABSTRAK

Zakiyatul Husna, *Pengaruh Komunikasi Efektif Orangtua Terhadap Agresivitas Remaja Melalui Kontrol Diri*, Magister Psikologi, Pascasarjana Universitas Medan Area, 2024.

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi efektif orang tua terhadap agresivitas remaja dengan kontrol diri sebagai variabel mediator pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) di kota Medan. Dilatarbelakangi oleh maraknya kasus kekerasan dan agresivitas di kalangan remaja, penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik *cluster sampling*. Populasi penelitian adalah 890 remaja, dengan jumlah sampel sebanyak 590 siswa MTS di kota Medan. Data dianalisis menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan aplikasi AMOS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas remaja. Lebih lanjut, kontrol diri ditemukan secara signifikan memediasi pengaruh komunikasi efektif orang tua terhadap agresivitas remaja. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya komunikasi efektif orang tua dalam menekan perilaku agresif remaja melalui peningkatan kontrol diri. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran komunikasi keluarga dalam konteks psikologi perkembangan remaja dan pencegahan perilaku negatif.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif Orang Tua, Agresivitas Remaja, Kontrol Diri, Pengaruh Mediasi, SEM, Remaja MTS Medan.

ABSTRACT

Zakiyatul Husna, *The Influence Of Effective Parental Communication On Adolescent Aggression Through Self-Control*, Magister Psikologi, Pascasarjana Universitas Medan Area, 2024.

This quantitative study aimed to analyze the influence of effective parental communication on adolescent aggressiveness, with self-control as a mediating variable among students of Madrasah Tsanawiyah (MTS) in Medan City. Motivated by the prevalent cases of violence and aggressiveness among adolescents, this research employed a survey method with cluster sampling. The study population consisted of 890 adolescents, with a sample size of 590 MTS students in Medan City. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with AMOS 25.0 software. The findings revealed that effective parental communication had a significant negative influence on adolescent aggressiveness. Furthermore, self-control was found to significantly mediate the influence of effective parental communication on adolescent aggressiveness. These findings imply the importance of effective parental communication in reducing aggressive behavior among adolescents by enhancing their self-control. This study contributes to the understanding of the role of family communication in the context of adolescent developmental psychology and the prevention of negative behaviors.

Keywords: *Effective Parental Communication, Adolescent Aggressiveness, Self-Control, Mediation Effect, SEM, Medan MTS Adolescents*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wararahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis masih diberikan nikmat iman, nikmat kesehatan dan nikmat rezeki serta keluangan waktu untuk terus belajar dan menimba ilmu pengetahuan. Shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri teladan bagi seluruh umat manusia. Penyelesaian tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam memperoleh gelar magister psikologi pada program pascasarjana di Universitas Medan Area.

Sungguh anugrah dan kebahagiaan yang luar biasa bagi penulis dapat menyelesaikan sebuah tulisan yaitu tesis yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Efektif Orantua Terhadap Agresivitas Remaja Melalui Kontrol Diri”**. Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak menemukan kendala dan tantangan yang penulis hadapi, namun itu semua tak lepas dari dukungan berbagai pihak yang selalu memotivasi, membantu, mengarahkan, serta mendoakan. Maka pada kesempatan ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan moril, materi maupun doa dalam tesis ini hingga selesai. Segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani MS. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area.

3. Ibu Dr. Suryani Hardjo, MA, Psikolog, selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama studi.
5. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing I dan Bapak Yudistira Fauzi Indrawan, M.A. Ph.D, Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan, memberikan saran dan kritik yang membangun, serta memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Pasca Sarjana Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti.
7. Seluruh Staff Pegawai Pascasarjana Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
8. Kepala Sekolah, dewan guru dan seluruh staff MTs. Muallimin UNIVA Medan yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian ini.
9. Terkhusus dan istimewa kepada Ama (sebutan untuk ayah) tercinta Drs. Sutrisno, SH, dan Mamak tersayang Ramlah, S.Ag yang saat ini sudah tidak bisa lagi kebersamai langkah saya, namun saya meyakini bahwa semua hal baik ini datang karna do'a-do'a yang selalu mereka langitkan untuk saya dengan penuh kasih, dan harap semasa hidupnya, sehingga tesis ini selesai dengan baik.
10. Adik-adik tersayang Dinda Nekhla, S.Pi dan M. Sabiq Al Hady yang selalu, mendengarkan keluh kesah dan memberikan doa, membantu, menolong,

memotivasi dan memberikan semangat dan dukungan dengan cara khasnya masing-masing kepada penulis sehingga tesis ini selesai.

11. Kaka-kakak yang sangat peduli kepada penulis, kak Ade Khairunnisa Siregar, M.Pd, Sri Handayani, S.T, Kak Dewi Puspita Sari, S.Psi, Psikolog (coming soon setahun lagi), tidak memaksa tapi mendorong saya untuk terus bergerak menyelesaikan tesis ini.
12. Teman-teman tercinta, Khairunnisa, M.Psi, Sarah Mafazah Daulay, M.Psi dan Khairina Lubis, M.Psi, Khairina Lubis, Mpsi yang selalu mengingatkan, mendorong, memaksa, dan terus menemani dan membimbing penulis agar tidak menyerah dan meninggal tesis ini.
13. Teman-teman seperjuangan Devi Eka Yulita br Tarigan S.Sos, M.Psi Khairunnisa Situmorang S.Pd, M.Psi, Yulia Rahmayanti Said S.Pd, M.Psi , Zain Adawiyah S.Sos, dan team rorojongrang lainnya yang tidak dapat saya sebtkan satu persatu, yang telah menemani hari-hari, membantu kelangsungan skripsi dan menyemangati disetiap kegalauan hingga tesis ini selesai.
14. Bilkhusus para responden, siswa-siswi kelas VIII dan IX MTs.Muallimin UNIVA MEDAN T.P 2024-2025 yang telah meluangkan waktu berpartisipasi membantu penulis dalam mengumpulkan data pada tesis ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan dan jasa baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang

membangun. Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkannya. Terimakasih.

Medan, Januari 2025

Penulis

Zakiyatul Husna
NPM: 221804016



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Hipotesis Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.5.2 Manfaat Praktis.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 13
2.1 Agresivitas.....	13
2.1.1 Defensi Agresivitas.....	13
2.1.2 Aspek-Aspek Agresivitas.....	14
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas.....	16
2.1.4 Jenis-jenis Agresivitas.....	18
2.1.5 Dampak Agresivitas.....	18
2.2 Remaja.....	20
2.2.1 Defensi Remaja.....	20
2.2.2 Tahapan Perkembangan Remaja.....	21
2.2.3 Tugas Perkembangan Remaja.....	23
2.3 Komunikasi Efektif.....	24
2.3.1 Defensi Komunikasi Efektif.....	24
2.3.2 Dimensi Komunikasi Efektif.....	25
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Efektif.....	28
2.3.4 Jenis-jenis Komunikasi Efektif.....	29
2.4 Orang Tua.....	30
2.4.1 Defenisi Orang Tua.....	30
2.5 Kontrol Diri.....	31
2.5.1 Defensi Kontrol Diri.....	31
2.5.2 Aspek-aspek Kontrol Diri.....	32
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri.....	34
2.6 Pengaruh Komunikasi Efektif Orangtua Terhadap Agresivitas Remaja.....	36
2.7 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Remaja.....	38
2.8 Pengaruh Komunikasi Efektif Orangtua Terhadap Agresivitas Remaja Melalui Kontrol Diri.....	39
2.9 Kerangka Berpikir.....	42
 BAB III METODE PENELITIAN	 43
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
3.2 Bahan dan Alat.....	43

3.2.1 Skala Komunikasi Efektif.....	45
3.2.2 Skala Agresivitas.....	46
3.2.3 Skala Kontrol Diri.....	47
3.3 Metode Penelitian.....	47
3.3.1 Desain Penelitian.....	47
3.4 Identifikasi Variabel.....	48
3.5 Defenisi Operasional.....	49
3.5.1 Agresivitas Remaja.....	49
3.5.2 Komunikasi Efektif Orangtua.....	49
3.5.2 Kontrol Diri.....	49
3.6 Populasi dan Sample.....	50
3.6.1 Populasi.....	50
3.6.2 Sample.....	51
3.7 Teknik Pengambilan Sample.....	51
3.8 Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	52
3.8.1 Tahap Persiapam Penelitian.....	52
3.8.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	52
3.8.3 Tahap Pengolahan Data Penelitian.....	52
3.9 Teknik Analisis Data.....	53
3.9.1 Analisis Deskriptif.....	53
3.9.2 Analisis Inferensial Statistik dengan Analisis SEM.....	53
3.9.3 Hipotesis Statistik.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Pengujian <i>Outer Model (Measurement Model Test):</i> Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	58
4.2.1.1 <i>Convergent Validity</i>	58
4.2.1.2 <i>Discriminant Validity</i>	61
4.2.1.3 <i>Composite Reliability</i>	62
4.2.1.4 <i>Cronbach's Alpha</i>	63
4.2.2 Pengujian Model Struktural (<i>Structural Model</i>) Uji Signifikasi Pengaruh.....	63
4.2.3 Hasil Perhitungan <i>Mean</i> Hipotetik dan <i>Mean</i> Empirik.....	68
4.2.4 Kategorisasi.....	69
4.2.4.1 Komunikasi Efektif.....	69
4.2.4.2 Agresivitas.....	71
4.2.4.2 Kontrol Diri.....	74
4.3 Pembahasan.....	76

4.3.1 Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Agresivitas	76
4.3.2 Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Kontrol Diri.....	80
4.3.3 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Agresivitas.....	81
4.3.4 Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Agresivitas Melalui Kontrol Diri.....	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia akan mengalami masa remaja dalam hidupnya. Masa remaja merupakan masa yang paling berkesan dan akan selalu di ingat, karena momen-momen yang hadir dan singgah, karena perasaan-perasaan juga orang-orang yang kebersamai dan memenuhi masa remaja. Manusia akan lengkap memasuki dewasa bila sudah menuntaskan remajanya. Hall (Supriyadi,2020) mengibaratkan masa remaja sebagai masa badai dan stres yang merupakan masa pergolakan yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati akibat perubahan biologis individu. Remaja awal dapat merasa sebagai orang yang paling bahagia di suatu saat dan kemudian merasa sebagai orang yang paling malang di saat lain. Keadaan remaja Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Kondisi memprihatinkan ini banyak kita temui di media sosial. Terpampang jelas bagaimana remaja-remaja saat ini menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, dan tidak jarang sampai mengarah kepada tindakan kriminal. Remaja-remaja harini tega mengakhiri nyawa kekasih, teman bahkan keluarganya. Saat ini remaja tidak lagi memperhatikan nilai-nilai moral dan norma dalam bersikap. Remaja di era ini lebih mengagungkan kebebasan, cenderung melakukan tindakan-tindakan impulsive dan agresif.

Hal ini dapat terlihat dari beberapa kasus yang terjadi, berdasarkan data UNICEF tahun 2016, menunjukkan fenomena yang berhubungan dengan agresivitas yang dilakukan oleh remaja yaitu kekerasan pada sesama remaja

di Indonesia diperkirakan mencapai 50%. Menurut Komisioner Bidang Pendidikan Indonesia (KPAI) pada tahun 2017-2018, angka kasus tawuran dari 12,9% meningkat menjadi 14%. Berita yang terbaru pada tahun 2019, beberapa kali dikejutkan dengan serangkaian berita-berita tentang kekerasan di sekolah dan geng remaja. Permasalahan agresivitas yang dilakukan oleh remaja ini dapat dilihat dari data KPAI mengenai jumlah kasus kekerasan yang meningkat dari tahun ke tahun dimana dalam dua tahun terakhir terjadi kasus kekerasan pada remaja yang melibatkan lebih dari 202 anak, dimana dari jumlah tersebut sedikitnya 74 kasus dengan kepemilikan senjata tajam (KPAI, 2019).

Fenomena mengenai agresivitas remaja marak terjadi, pada Agustus 2020 terdapat remaja yang merupakan anggota geng motor meneror dan meresahkan warga, lalu pada Desember 2023 juga terdapat kasus baru mengenai agresivitas remaja yaitu bullying yang terjadi pada siswa MAN 1 yang diperintahkan untuk memakan lumpur dan menghisap sandal oleh seniornya, lalu, pada April 2024 sejumlah 36 remaja yang diamankan oleh polsek Medan Baru mereka merupakan komplotan geng motor yang rata-rata seorang pelajar. Kumpulan remaja ini diamankan karena tindakan mereka yang meresahkan warga sekitar lingkungan tersebut, juni 2024 muncul kembali berita bahwa polisi turun tangan menangani konvoi pelajar SMK yang membawa sajam di Magelang. Menurut Buss, A.H., & Perry, M (1992), hal-hal tersebut diatas merupakan beberapa bentuk agresivitas yang dapat dilakukan oleh remaja.

Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut dapat dilihat bahwa agresivitas sangat banyak terjadi dikalangan remaja. Usia remaja merupakan

usia yang energik, potensial dan dapat menjadi harapan orang tua dan bangsa, namun dengan banyaknya kasus yang terjadi terdapat kekhawatiran khusus yang harus diberikan solusi. Karneli, Y., Neviyarni, N., & Yulidar, I (2018) menjelaskan perilaku agresif adalah perilaku fisik atau verbal yang dimaksudkan untuk merusak atau melukai orang lain, yang mengakibatkan orang lain mengalami penderitaan, sehingga mendatangkan kesusahan baik fisik maupun psikologis.

Pinilih & Margowati, (2018) Agresif bervariasi dari agresif verbal ke pembunuhan dengan sejumlah kasus kekerasan fisik dan verbal. Agresif yang dimaksudkan adalah sebagai sebuah tampilan perilaku di mana kekuatan fisik digunakan dengan niat untuk menyakiti atau merusak individu atau objek lain. Sikap agresif adalah tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Pinilih & Margowati (2018) pada penelitiannya menyatakan bahwa perilaku agresif dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi remaja. Keluarga adalah lingkungan yang pertama kali menerima kehadiran anak. Keadaan kehidupan keluarga bagi seorang anak dapat dirasakan melalui sikap dari orang yang sangat dekat dan berarti baginya. Beberapa perubahan pada masa remaja yang dapat mempengaruhi hubungan orang tua dan remaja adalah penalaran logis yang berkembang pemikiran idealis yang meningkat, harapan yang tidak tercapai, perubahan di sekolah, teman sebaya, pacaran dan pergerakan menuju kebebasan (Pinilih & Margowati, 2018).

Fenomena yang terjadi dilapangan menunjukkan hal yang sama. Agresivitas yang dilakukan remaja cukup bervariasi, mulai dari agresif verbal, berupa berkata kasar, mengolok-olok temannya, juga intimidasi. Perilaku mengintimidasi dapat dilihat melalui anak yang melakukan ancaman kepada temannya apabila temannya enggan melakukan apa yang ia inginkan dan berakhir pada permusuhan. Merampas atau memaksakan kehendaknya terhadap individu lain ketika ia memiliki suatu kepentingan yang harus ia kehendaki. Melakukan kecurangan dalam ujian atau tugas sekolah. Agresivitas verbal aktif dan agresivitas verbal pasif juga dapat memicu terjadinya agresivitas fisik/ non verbal. Berawal dari mengejek nama orangtua, menatap dengan tatapan sinis, menunjukkan gestur (mengepal tangan atau menunjuk-nunjuk) juga postur tubuh yang menantang dengan berdiri tegak dengan bahu tegang mencondongkan tubuh ke depan, atau menggebrak meja.

Kekerasan seperti berkelahi dipilih menjadi solusi penyelesaian masalah yang mereka hadapi. Terdapat kasus yang terjadi pada seorang siswa yang berkelahi karena temannya tidak sengaja menabrak tubuhnya, ia melemparkan pensil kepada temannya lalu terjadilah perkelahian. Guru BK juga menemukan 3 kasus agresivitas yang terjadi beruntun dalam kurun waktu 1 minggu. Orangtua mengaku tidak menyangka anaknya memiliki sikap agresif tersebut. Orangtua merasa tidak mungkin anak mereka melakukan dan berani menyakiti perasaan orang lain dengan berkata kasar. Orangtua merasa sudah cukup banyak menasihati anaknya, dan memiliki hubungan yang cukup dekat dengan anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa antara orangtua dan anak tidak memiliki komunikasi yang baik. Rahmaning (2021) dalam penelitiannya

menyebutkan bahwa keluarga sebagai salah satu faktor eksternal timbulnya agresivitas, perilaku agresif dapat diperoleh atau dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi remaja, sehingga keluarga juga merupakan sumber bagi timbulnya agresi.

Komunikasi efektif orangtua-remaja dapat menjadi salah satu faktor untuk menekan perilaku agresif pada remaja (Swantara,2017). Tuasikal (2021) meneliti hubungan intensitas komunikasi interpersonal dengan agresivitas generasi Z, penelitian tersebut menemukan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara komunikasi interpersonal dengan agresivitas pada siswa, sehingga semakin baik komunikasi interpersonal dengan sesamanya maka agresivitas pada siswa akan semakin menurun

Kualitas komunikasi orangtua-remaja secara signifikan memengaruhi perilaku seorang remaja termasuk perilaku agresivitas (Isson & Damayanti, 2020). Komunikasi yang terbuka, jujur, dan mendukung membantu dalam membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati, menciptakan lingkungan yang positif untuk perkembangan perilaku yang sehat. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat menyebabkan perasaan tidak percaya, salah paham, dan konflik, yang dapat memicu perilaku agresif. Penelitian yang dilakukan oleh Isson dan Damayanti (2020) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal orangtua terhadap agresivitas siswa, yang mana semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal orang tua-anak maka agresi siswa kepada guru akan semakin menurun, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat komunikasi interpersonalnya maka semakin tinggi agresi siswa kepada gurunya.

Sambodo (2018) Kualitas komunikasi antara orang tua dan remaja dapat menghindari remaja dari perilaku agresif, hal ini dikarenakan antara orang tua dan remaja terjalin hubungan atau komunikasi yang intensif sehingga memungkinkan untuk tercipta komunikasi yang baik. Komunikasi orang tua dengan remaja pada dasarnya harus terbuka, komunikasi yang terbuka diharapkan dapat menghindari kesalahpahaman antara orang tua dengan remaja (Sambodo,2018).

Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak remaja merupakan faktor penting dalam interaksi, karena komunikasi menyebabkan adanya saling pengertian antar anggota keluarga. Komunikasi efektif yang terjadi apabila anak dapat mengungkapkan perasaan dan problem yang dihadapi sedangkan orang tua memahami dan membantu menyelesaikan yang dihadapi (Sambodo,2018).

Namun terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa komunikasi efektif orangtua tidak berpengaruh terhadap agresivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Molanda et al (2019) mendapatkan hasil bahwa komunikasi efektif cenderung tidak memengaruhi agresivitas remaja karena komunikasi orang tua remaja hanya sebagian kecil dari pola asuh yang memengaruhi agresivitas remaja. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan komunikasi efektif adalah kontrol diri (Pratidina & Marheni, 2022)

Kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan,

termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya. (Marsela & Supriatna, 2019).

Remaja yang memiliki kontrol diri yang baik, akan dapat mengendalikan diri dari perilaku-perilaku yang melanggar aturan dan norma-norma yang ada dalam Masyarakat (Kurnia et al, 2020). Pengendalian diri pada remaja ini memiliki kaitan dengan proses pengendalian emosi serta pengendalian dari dorongan-dorongan negatif yang berasal dari luar diri individu. Artinya, ketika remaja memiliki kontrol diri yang baik maka tingkat perilaku agresivitas yang dimilikinya akan rendah karena remaja mampu mengendalikan dirinya dalam melakukan berbagai hal. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Permatasari (2016) yang menemukan bahwa kontrol diri dapat menjadi prediktor perilaku agresi pada remaja secara negatif, membuktikan bahwa kontrol diri dapat menekan tindakan agresi oleh remaja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden remaja berinisial OP yang memiliki komunikasi cukup baik dengan orangtuanya menyatakan bahwa ia merasa penting menyampaikan permasalahan dan peristiwa yang dialaminya. Sebab, beberapa kali OP merasakan efek baik dari komunikasi yang dijalinnya dengan orangtua, ia merasa lebih banyak mendapatkan masukan dari orang tuanya sehingga ia merasa lebih tau akan melakukan apa ketika menghadapi suatu permasalahan. Hal ini menyebabkan OP berperilaku cenderung tidak terburu-buru mengikuti ajakan teman dan memilah bagaimana ia harus berperilaku dengan baik dan benar. Penelitian oleh Liu et al. (2019) menemukan bahwa kontrol diri mendukung hubungan antara orang tua remaja dan perilaku berisiko remaja.

Kontrol diri yang tinggi juga dapat menurunkan agresivitas. Meta-analisis yang dilakukan oleh Lei et al. (2020) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap agresivitas pada remaja di China. Temuan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian pada konteks Indonesia yang menunjukkan hasil bahwa control diri dapat menurunkan Tingkat agresivitas remaja . Penelitian yang dilakukan oleh Julianto et al (2023) menunjukkan hasil bahwa ketiga dimensi control diri (kontrol perilaku, kontrol kognitif dan pengambilan keputusan) memberikan kontribusi sebesar 22,6% terhadap perubahan variabel agresi yang berarti bahwa meningkatnya control diri dapat menurunkan Tingkat agresi pada remaja. Hasil penelitian Alexander (2024) juga menunjukkan hasil bahwa self-control berpengaruh signifikan terhadap agresivitas.

Permatasari (2016) menemukan bahwa kontrol diri dapat menjadi prediktor perilaku agresi pada remaja secara negatif, membuktikan bahwa kontrol diri dapat menekan tindakan agresi oleh remaja. Pada penelitiannya ia menyatakan bahwa remaja yang memiliki kontrol diri yang baik, akan dapat mengendalikan diri dari perilaku-perilaku yang melanggar aturan dan norma-norma yang ada dalam Masyarakat, pengendalian diri pada remaja ini memiliki kaitan dengan proses pengendalian emosi serta pengendalian dari dorongan-dorongan negatif yang berasal dari luar diri individu yang artinya, ketika remaja memiliki kontrol diri yang baik maka tingkat agresivitas yang dimilikinya akan rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh

Individu yang memiliki control diri memiliki kesiapan diri untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan norma, adat, nilai-nilai yang bersumber dari

ajaran agama dan tuntutan lingkungan masyarakat dimana ia tinggal, emosinya tidak lagi meledak-ledak dihadapan oranglain, melainkan menunggu saat tepat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih diterima (Agustin, 2022). Penelitian Permatasari et al (2021) menyatakan bahwa Individu dengan control diri yang tinggi akan menyadari akibat dan efek jangka Panjang dari perbuatan menyimpang. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa control diri mempengaruhi agresivitas pada remaja. Remaja yang memiliki control diri yang tinggi dapat mengendalikan perilakunya sehingga tidak melakukan agresivitas.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa dengan komunikasi yang efektif antara orangtua dengan remaja dan kontrol diri yang baik dapat mengatasi masalah remaja yang timbul akibat gejala emosi yang memicu terjadinya tindakan agresivitas. Onik Pratidina et al., (2022) menemukan bahwa Kontrol diri berperan sebagai mediator pada pengaruh komunikasi efektif orang tua remaja pada tingkat agresivitas. Hal ini diketahui dari pengaruh tidak langsung komunikasi efektif orang tua remaja pada tingkat agresivitas melalui kontrol diri ($z\text{-value} = 4.499, p < .001$). Hal ini berarti komunikasi efektif orang tua remaja akan meningkatkan kontrol diri, dan kontrol diri selanjutnya dapat mengurangi agresivitas remaja.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan teori tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat pengaruh komunikasi efektif orang tua terhadap agresivitas melalui control diri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh komunikasi efektif orangtua terhadap agresivitas remaja?
2. Apakah terdapat pengaruh komunikasi efektif orangtua terhadap kontrol diri?
3. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas?
4. Apakah terdapat pengaruh komunikasi efektif orangtua terhadap agresivitas remaja melalui kontrol diri?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh komunikasi efektif orangtua terhadap agresivitas remaja.
2. Mengetahui pengaruh komunikasi efektif orangtua terhadap kontrol diri.
3. Mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas.
4. Mengetahui pengaruh komunikasi efektif orangtua terhadap agresivitas remaja melalui kontrol diri.

1.4 Hipotesis Penelitian

- H.1 : Terdapat pengaruh negatif Komunikasi Efektif Orangtua (X) terhadap Agresivitas Remaja (Y)
- H.2 : Terdapat pengaruh positif Komunikasi Efektif Orangtua (X) terhadap Kontrol Diri (M)
- H.3 : Terdapat pengaruh negatif Kontrol Diri (M) terhadap Agresivitas Remaja (Y)
- H.4: Terdapat pengaruh negatif Komunikasi Efektif Orangtua (X) terhadap Agresivitas Remaja (Y) dimediasi oleh Kontrol Diri (M)

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini terbagi atas manfaat secara praktis dan teoritis, penjelasannya sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai bahan referensi untuk Mahasiswa/I dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia akademik terutama dalam perkembangan ilmu psikologi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber yang memperkaya wawasan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan menjadi kajian untuk penulisan ilmiah yang membahas tentang peran kontrol diri sebagai mediator pengaruh komunikasi efektif orangtua terhadap agresivitas remaja, serta memberikan sumbangan teoritik bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmu psikologi pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan diterapkan di dalam kehidupan nyata. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memberi penanganan dan pencegahan dari dampak perilaku agresif siswa yang rata-rata beraa di masa remaja. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variable lain yang sedang hangat, yang menjadi penyebab munculnya agresivitas pada remaja. Bagi para pembaca,

penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi terkait agresivitas remaja yang dipengaruhi oleh komunikasi efektif orangtua melalui kontrol diri.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Agresivitas

2.1.1 Pengertian Agresivitas

Buss dan Perry (1992) menyatakan agresivitas merupakan sebuah perilaku atau tindakan yang di niatkan oleh seseorang untuk menyakiti orang lain, tindakannya bisa secara fisik maupun verbal untuk mengekspresikan niat buruknya sehingga dapat tujuan yang diinginkan untuk menyakiti orang lain bisa tercapai.

Menurut Baron dan Byrne (2005) agresi sebagai perilaku yang diarahkan dengan tujuan untuk membahayakan orang lain yang merupakan tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Perilaku ini dapat disebabkan oleh adanya provokasi, kekuasaan, dan kepatuhan, suhu udara, dan frustrasi.

Bandura (1973) beranggapan bahwa perilaku agresif merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukannya perilaku yang dibawa individu sejak lahir Perilaku agresif ini dipelajari dari lingkungan sosial seperti interaksi dengan keluarga, interaksi dengan rekan sebaya dan media massa melalui modelling.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa agresivitas remaja adalah sebuah tampilan perilaku yang dilakukan remaja di mana kekuatan fisik atau secara verbal digunakan dengan niat untuk mendominasi, menyakiti atau merusak individu atau objek lain.

2.1.2 Aspek-Aspek Agresivitas

Buss, A.H., & Perry, M (1992) menyatakan bahwa terdapat empat aspek agresivitas, yaitu:

1. Agresif fisik merupakan kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai ekspresi kemarahan seperti melukai dan menyakiti orang lain secara fisik,
2. Agresif verbal merupakan kecenderungan untuk menyerang orang lain atau memberi stimulus yang merugikan dan menyakitkan orang lain secara verbal seperti melukai dan menyakiti orang lain melalui verbal,
3. Marah merupakan representasi emosi atau afektif berupa dorongan fisiologis sebagai tahap persiapan agresi,
4. Permusuhan merupakan perasaan sakit hati dan merasakan ketidakadilan sebagai representasi dari proses berpikir atau kognitif seperti perasaan benci dan curiga pada orang lain, merasa kehidupan yang dialami tidak adil dan iri hati.

Berkowitz, L (Ferdiansah,2020.): membagi dalam dua aspek yaitu :

1. Agresif fisik (memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit), Agresif verbal contohnya adalah mengumpat, mengejek, dan meremehkan.
2. Agresif verbal (mengancam secara verbal, menuntut, memarahi, dan merampas). Agresif fisik contohnya adalah memukul, menendang, atau melukai secara fisik Agresif yang merusak harta benda orang lain contohnya adalah merusak jam, sepeda atau benda milik orang lain.

Menurut Sears, Freedman, dan Peplau (1991) ada beberapa aspek perilaku agresif, antaranya:

1. Perilaku melukai dan maksud melukai Perilaku melukai belum tentu sama dengan maksud melukai, sebaliknya maksud melukai belum tentu berakibat melukai. Perilaku agresif adalah yang paling sedikit mempunyai unsur maksud melukai dan lebih pasti terdapat pada perbuatan yang bermaksud melukai dan berdampak sungguh-sungguh melukai yang tidak disertai dengan maksud melukai tidak dapat digolongkan agresi.
2. Perilaku agresif yang anti sosial dan yang pro sosial Perilaku agresif yang pro sosial biasanya tidak dianggap sebagai agresi, sementara perilaku agresif yang anti sosial dianggap agresi. Akan tetapi, untuk membedakan antara keduanya tidak mudah karena ukurannya relatif, sangat tergantung pada norma sosial yang digunakan.
3. Perilaku dan perasaan agresif Inipun harus dibedakan walaupun kenyataannya sulit dibedakan karena sumbernya adalah pada pemberian atribusi oleh korban terhadap pelaku.

Menurut Myers (2012) membagi perilaku agresif dalam dua jenis, antara lain:

1. Agresi rasa benci atau agresi emosi (Hostile aggression) Ungkapan kemarahan dan ditandai dengan emosi yang tinggi. Perilaku agresif dalam jenis ini ada tujuan dari agresi sendiri. Agresi jenis ini semata-mata untuk melampiaskan emosi.

2. Agresi sebagai sarana mencapai tujuan (Instrumental aggression)

Pada umumnya tidak disertai emosi. Bahkan, antara pelaku dan korban kadang-kadang tidak ada hubungan pribadi. Agresi disini hanya merupakan sarana untuk mencapai tujuan lain. Agresi jenis ini dilakukan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan aspek agresivitas adalah, agresif verbal, agresif fisik, permusuhan dan marah. Sementara Berkowitz menyederhanakan aspek agresivitas menjadi agresifitas fisik dan verbal.

2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yang dijelaskan oleh Laura A, King (Ferdiansa, 2020) yaitu faktor biologis dan faktor psikologis, yaitu:

1. Faktor biologis yaitu:
 - a. Pandangan evolusi, mereka yang bertahan hidup mungkin adalah individu yang agresif,
 - b. Dasar genetik,
 - c. Faktor neurobiologis, neurobiologis juga mempengaruhi perilaku agresif seseorang, seperti adanya sebuah tumor dalam sistem limbik otak.
2. Faktor psikologis yaitu:
 - a. Keadaan frustrasi dan menyakitkan,
 - b. Faktor kognitif,

- c. Belajar dengan pengamatan, perilaku agresif dapat dipelajari dengan menyaksikan orang lain melakukan tindakan agresif.

Menurut Buss dan Perry (1997), mengatakan bahwa faktor penyebab agresivitas secara umum dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

- a. Faktor Personal

Faktor personal meliputi karakter bawaan individu yang menentukan reaksi individu tersebut ketika menghadapi situasi tertentu. Seperti bagaimana individu merespon emosi yang dirasakan kedalam sebuah tindakan nyata.

- b. Faktor Situasional.

Faktor situasional mencakup hal-hal yang terjadi di lingkungan yang juga mempengaruhi reaksi individu terhadap suatu peristiwa (Maghfira, 2020).

- c. Ketidak harmonisan komunikasi dan konflik remaja dengan orangtua.

Garnefski dan Okma (Lescheid dkk, 2000) mengungkapkan bahwa perilaku agresif remaja salah satunya disebabkan oleh faktor ketidak harmonisan komunikasi dan konflik remaja dengan orangtua. Santrock (1995) menyebutkan bahwa salah satu prediktor agresivitas adalah peran orangtua. Menurutnya, kurangnya pemantauan serta dukungan yang rendah mengakibatkan kurangnya komunikasi dan disiplin yang tidak efektif (Rachmy Diana & Retnowati, n.d.).

Dalam hal ini dapat disimpulkan faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas adalah faktor personal, situasional dan komunikasi efektif orangtua. Faktor personal mencakup faktor yang bersumber dari dalam dirinya seperti psikologis, genetic. Faktor situasional mencakup hal-hal yang terjadi di lingkungan yang juga mempengaruhi reaksi individu terhadap suatu peristiwa. Komunikasi efektif orangtua juga turut mempengaruhi tingkat agresivitas remaja.

2.1.4 Jenis-Jenis Agresivitas

Menurut Hasan (Khaira, n.d.2022) tindakan agresif sering dibagi atas dua kategori, yaitu agresi permusuhan (*hostile aggression*) dan agresi instrumental (*instrumental aggression*). Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian tindakan agresif tersebut yaitu:

- a. Agresi permusuhan (*hostile aggression*) merupakan tindakan agresif dengan tujuan utama untuk menyakiti atau melukai korban.
- b. Agresi instrumental (*instrumental aggression*) adalah agresi yang dilakukan oleh organisme atau individu sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan tertentu. Agresi instrumental merupakan perilaku agresif yang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan akses pada objek, ruang atau hak-hak yang dimiliki.

2.1.5 Dampak Agresivitas

Anantasari (2006), mengemukakan beberapa hal dampak agresivitas bagi korban, diantaranya yaitu:

- a. Perasaan kehilangan kendali
- b. Amarah yang muncul setelah menjadi korban perilaku agresif

- c. Keyakinan bahwasannya diri sendiri telah mengalami kerusakan yang tidak bisa diperbaiki
- d. Ketidakmampuan untuk mempercayai orang lain dan kesulitan dalam menjalin hubungan dekat dengan orang lain
- e. Fokus yang terus-menerus pada pemikiran mengenai tindakan agresif ataupun kejahatan.
- f. Kehilangan keyakinan bahwasannya dunia bisa dijalani dalam keadilan yang teratur. (Fitrianisa, 2018)

Selain itu, Anantasari (2006), mengemukakan beberapa hal dampak agresivitas pada tingkah laku, seperti:

- a. Ketika seseorang memperoleh banyak hal melalui tingkah laku agresif, mereka cenderung terus melaksanakan tingkah laku ini sepanjang hidup mereka.
- b. Menjadi perilaku fondasi: banyak orang yang melaksanakan perilaku agresif sebagai anak-anak bisa menjadi dasar untuk melaksanakan berbagai perilaku agresif di masa mendatang.
- c. Ternyata mempunyai dampak sosial ketika seseorang menjadi model yang buruk dengan berperilaku agresif. Efek yang paling jelas yaitu ketika perilaku ini menjadi model perilaku ideal dan ditiru oleh banyak orang, yang kemudian menjadi model yang buruk untuk pertemanan dan pergaulan di sekitarnya. (Fitrianisa, 2018).

2.2 Remaja

2.2.1 Pengertian Remaja

Menurut Piaget, fase operasional formal adalah langkah terakhir dari perkembangan kognitif. Periode ini dimulai untuk anak muda pada usia sebelas tahun (pada masa pubertas) dan berlangsung hingga dewasa. Kemampuan untuk berpikir secara abstrak, bernalar secara rasional, dan membuat kesimpulan dari pengetahuan yang ada dari tahapan ini. Cinta, bukti rasional, dan nilai semuanya dapat dipahami saat ini. Dia tidak melihat hal-hal dalam warna hitam dan putih, melainkan dalam “gradasi abu-abu”. Menurut penyebab biologis, tahap ini berkembang selama masa pubertas (ketika perubahan penting lainnya terjadi), menunjukkan fisiologis, kognitif, penalaran moral, pertumbuhan psikoseksual, dan perkembangan social ke dunia orang dewasa (Thahir, 2018). Berdasarkan fase-fase yang ditunjukkan di atas adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa teori perkembangan kognitif Piaget adalah perubahan pada setiap individu. Perubahan struktur kognitif yang muncul sebagai akibat dari tekanan biologis untuk beradaptasi dengan lingkungan.

Masa remaja, menurut psikolog G. Stanley Hall, adalah masa “badai dan stress”. Ini menunjukkan bahwa masa remaja adalah periode “badai dan tekanan mental”, atau saat ketika transformasi fisik, intelektual, dan emosional seseorang menghasilkan ketidakbahagiaan dan keraguan (konflik) pada individu yang bersangkutan, serta konflik dengan lingkungannya (Jannah, 2016).

Masa remaja merupakan fase transisi dimana individu tumbuh dari masa kanak-kanak menuju dewasa. (Gumantan & Fahrizqi, 2020). Saat ini, ada dua hal penting yang mendorong remaja untuk melakukan pengendalian diri

(Dermawan & Nugroho, 2020). Pertama, kedua hal tersebut merupakan hal eksternal, yaitu perubahan lingkungan. Dan kedua, ada sesuatu yang bersifat internal, yaitu ciri-ciri dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa-masa perkembangan lainnya (Handoko & Gumantan, 2021).

Remaja atau adolescence berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang artinya tumbuh kearah kematangan baik fisik maupun sosial psikologisnya. Juga merupakan periode antara pubertas dengan kedewasaan (Hurlock, 2004). Pandangan ini juga diungkap oleh Piaget (dalam Hurlock, 2004) dengan mengatakan, secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Batasan remaja yang digunakan untuk masyarakat Indonesia, yaitu mereka yang berusia 11-24 tahun dan belum menikah. Bagi mereka yang berusia 11-24 tahun namun sudah menikah, mereka tidak disebut remaja. Sementara mereka yang berusia 24 tahun keatas namun belum menikah dan masih menggantungkan hidupnya kepada orang tua, masih disebut remaja (Geandra,2020).

2.2.2 Tahapan Perkembangan Remaja

Terdapat tiga tahapan dalam perkembangan remaja yaitu:

1. Remaja Awal Seorang remaja pada tahap ini, usia 10 hingga 12 tahun, menjadi seseorang yang masih takjub dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan yang menyertai perubahan tersebut. Mengembangkan pemikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan

mudah terangsang (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Hanya dipeluk oleh lawan jenis, sudah berfantasi tentang erotisme. Hipersensitivitas ini berjalan seiring dengan penurunan kendali atas "ego". Hal ini membuat sulit bagi orang dewasa muda untuk memahami (Yuliandra & Fahrizqi, 2020).

2. Remaja Madya Tahap ini berusia 13-15 tahun. Pada tahap ini, remaja sangat membutuhkan teman. Ia senang banyak teman yang menyukai mereka (Aprilianto & Fahrizqi, 2020). Ada kecenderungan "narsis" untuk mencintai diri sendiri dengan menyukai teman yang memiliki kualitas yang sama. Juga, bingung karena tidak tahu harus memilih yang mana: sensitif atau acuh tak acuh, ramai atau sepi, optimis atau pesimis, idealis atau materialistis, dan lain-lain (Nugroho & Yuliandra, 2021). Remaja laki-laki harus membebaskan diri dari Oedipus complex (perasaan cinta pada ibu sendiri di masa kanak-kanak) dengan memperdalam hubungan dengan geng lawan jenis (Agus & Fahrizqi, 2020).
3. Remaja Akhir Fase ini (16-19 tahun) merupakan fase pematangan menuju pertumbuhan dan ditandai dengan tercapainya lima hal berikut:
 - a. Tumbuhnya minat terhadap fungsi-fungsi akal.
 - b. Ego mencari peluang untuk terikat dengan orang lain dan mendapatkan pengalaman baru.
 - c. Ia membentuk identitas seksual yang tidak akan pernah berubah lagi.
 - d. Keegoisan (terlalu egois) digantikan oleh keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dan orang lain.
 - e. Membangun "tembok" yang memisahkan diri pribadi dan masyarakat umum.

2.2.3 Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan remaja terdiri dari 3 tahap sebagai berikut:

Tahap pertama adalah, ketika tugas perkembangan yang harus dilakukan sebagai remaja pada tahap awal adalah menerima kondisi fisik dan menggunakan tubuh secara lebih efektif (Yuliandra et al., 2020). Hal ini dikarenakan remaja pada usia ini mengalami perubahan fisik yang sangat drastis, seperti pertumbuhan remaja putri, pembesaran panggul, pertumbuhan jakun, pertumbuhan tinggi badan dan berat badan dan lain sebagainya (Pratama & Puspita Sari, 2021)

Tahap kedua adalah pertengahan masa remaja, dimana tugas perkembangan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah memperoleh kemandirian dan otonomi dari orang tua, mengembangkan hubungan dengan kelompok yang lebih besar, dan memperoleh kemampuan untuk menjalin persahabatan yang akrab, serta belajar tentang berbagai hal. hubungan, iklan, dan seksualitas (Yuliandra & Fahrizqi, 2019).

Fase ketiga adalah masa remaja akhir, di mana tugas perkembangan individu yang paling penting adalah untuk mencapai kemandirian seperti pada masa remaja pertengahan, tetapi untuk mempersiapkan pemisahan total dari orang tua, pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab, persiapan untuk karir ekonomi dan pendidikan itu berfokus pada ideologi pribadi yang menyiratkan penerimaan nilai dan sistem etika (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021).

2.3 Komunikasi Efektif

2.3.1 Defenisi Komunikasi Efektif

Menurut Suprpto (2018) Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu untuk menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlihat dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman dan umpan balik seimbang, dan melatih menggunakan bahasa non verbal secara baik.

Menurut DeVito (2016) efektivitas komunikasi keluarga merupakan komunikasi interpersonal oleh orang tua kepada anak. Komunikasi efektif orang tua remaja termasuk dalam komunikasi interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi interpersonal ialah komunikasi dilakukan oleh dua orang yang saling terhubung dengan berbagai cara. Komunikasi efektif orang tua remaja termasuk dalam komunikasi interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih.

McLeod dan Haffee (dalam Maulinda & Cutra, 2022) menyatakan bahwa komunikasi keluarga adalah komunikasi yang berorientasi sosial dan berorientasi konsep. Komunikasi yang berorientasi sosial adalah komunikasi yang relatif menekankan pada aspek keharmonisan dan kesenangan dalam keluarga. Komunikasi yang berorientasi konsep adalah komunikasi yang mendorong anak untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dan mendiskusikannya secara terbuka.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Komunikasi efektif Orang Tua adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang yang terhubung

dan menekankan pada aspek keharmonisan dan kesenangan dalam keluarga. Baik buruknya komunikasi orang tua kepada remaja dapat memberikan kontribusi yang besar pada penyimpangan perilaku remaja.

2.3.2 Dimensi Komukasi Efektif

Menurut Tubbs (2013), komunikasi yang efektif memiliki lima dimensi dan dalam penelitian dioperasionalisasikan untuk konteks komunikasi orang tua-remaja, yaitu:

1. Pengertian

Pengertian berarti penerimaan yang cermat dari isi pesan yang disampaikan remaja dan sebaliknya saat remaja sebagai penerima pesan. Dalam hal ini remaja sangat berharap orangtua dapat memahami maksud dari ceritanya. Orangtua dapat merasakan bagaimana pandangan dari sisi remaja dan bukan malah sebaliknya.

2. Kesenangan

Kesenangan artinya komunikasi yang dilakukan dapat menjadikan hubungan antar individu hangat, akrab, dan menyenangkan. Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan remaja menjadi hal yang sangat disukai oleh remaja.

3. Hubungan sosial yang baik

hubungan sosial yang baik mengindikasikan bahwa komunikasi yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial remaja, sehingga dapat mempertahankan hubungan yang memuaskan antara orang tua dan remaja.

4. Memengaruhi sikap

Menurut dimensi memengaruhi sikap, pesan yang disampaikan orang tua memiliki pengaruh persuasif yang dapat memengaruhi pendapat dan sikap remaja.

5. Tindakan

Tindakan berarti komunikasi orang tua dan remaja yang dilakukan dapat menghasilkan tindakan sebagai hasil komunikasi (Ulayat, 2018).

Menurut DeVito (2016), menjelaskan tentang efektivitas komunikasi interpersonal mempunyai lima aspek, yaitu:

1. Keterbukaan (*openess*), yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi. Keterbukaan disini mencakup tiga aspek, yaitu: terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi, kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang dan menyangkut “kepemilikan” perasaan dan pikiran. Terbuka dalam hal ini adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang dilontarkan adalah memang “milik” komunikator dan komunikator bertanggung jawab atas itu.
2. Empati (*empathy*), yaitu kemampuan untuk dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain. Empati yang akurat melibatkan baik kepekaan perasaan yang ada maupun fasilitas verbal untuk mengkomunikasikan pengertian ini. Menurut DeVito, langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai empati adalah pertama, menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan dan mengkritik. Kedua, semakin banyak untuk mengenal seseorang terhadap keinginannya,

pengalamannya, kemampuannya, ketakutannya sehingga akan semakin mampu untuk melihat sebab dan akibat mengapa seseorang bersikap tertentu Ketiga, mencoba untuk belajar merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dari sudut pandangnya.

3. Dukungan (*supportiveness*). Situasi terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Untuk memperlihatkan dukungan dengan bersikap:
 - a. Deskriptif, bukan evaluative.
 - b. Pontan, bukan strategik.
 - c. Profesional dan bukan sangat yakin.
4. Rasa positif (*positiveness*), yaitu memiliki perasaan positif terhadap diri, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Menurut DeVito, seseorang mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan menggunakan dua cara, yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong seseorang berinteraksi. Sikap positif memiliki dua aspek dalam komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi interpersonal akan terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri dan perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk berinteraksi yang efektif dalam hal ini menikmati komunikasi yang sedang dilakukan. Selain sikap, hal yang juga penting dalam sikap positif ini adalah dorongan. Dorongan dalam hal ini berupa pujian atau penghargaan.

5. Kesamaan (*equality*). Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. (Rozana & Tambunan, 2019).

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Efektif

Menurut Itabiliana (Christian & Jatmika, 2018), ada beberapa faktor penyebab yang membuat anak malas untuk bercerita dan dekat dengan orang tuanya, seperti:

1. Sikap orang tua yang memarahi, menginterogasi, dan menggurui anak ketika anaknya sedang bercerita mengenai permasalahan yang sedang dihadapinya kepada orang tuanya.
2. Orangtua yang tidak memahami permasalahan anak karena tidak sering menghabiskan waktu bersama anak. Ketika hubungan orang tua dengan remaja menjadi jauh, anak cenderung menjadi tertutup dan enggan bercerita banyak dengan orang tuanya. Namun, jika komunikasi orang tua dan remaja efektif, maka hal tersebut akan membantu perkembangan remaja mengemukakan komunikasi yang sehat mengindikasikan hubungan antara orang tua dengan remaja yang lebih baik, sehingga dapat berfungsi sebagai faktor protektif bagi anak dalam menghadapi depresi, kecemasan, dan keterlibatan dengan aktivitas kenakalan remaja.
3. Pengaruh teman sebaya menjadi peran penting pada tahapan usia remaja, karena sebagian besar waktu remaja dihabiskan di sekolah maupun kursus lainnya bersama teman-temannya. Lingkungan pergaulan yang baik akan cenderung membentuk remaja yang baik

dan sebaliknya lingkungan pergaulan yang buruk akan cenderung memberikan dampak negatif terhadap karakter remaja yang akan berujung pada kenakalan remaja.

2.3. 4 Jenis-Jenis Komunikasi Efektif

Urea (dalam Sucia, 2016) menyebutkan dalam komunikasi ada tiga gaya komunikasi yang dilakukan diantaranya:

- a. Gaya komunikasi *non assertive* yaitu komunikasi dengan pesan yang cenderung tidak berterus terang, menyembunyikan sesuatu, berdiam diri, dan pasif. Karakter dengan gaya komunikasi non asertif yaitu selalu mengiyakan apapun karena hatinya selalu tidak enak kepada orang lain dan memendam apapun sendirian tanpa mengatakan keinginannya.
- b. Gaya komunikasi *assertive ialah* gaya komunikasi aktif dan tidak ada yang dirugikan, pesan dapat disampaikan dengan efektif sesuai dengan kondisi dan keadaan. Biasanya komunikasi ini dilakukan dengan penjelasan yang dapat diterima oleh komunikan dengan baik sehingga dalam proses komunikasi dapat berjalan sesuai dengan keinginan komunikator serta mendapat timbal balik sesuai dengan komunikan. Gaya ini pun memiliki karakter yang terbuka serta menyampaikan pendapat secara langsung dan terbuka supaya tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai harapan.
- c. Gaya komunikasi *agresive* adalah gaya komunikasi dengan hasil harus sesuai dengan keinginan komunikator tanpa memperdulikan, menghiraukan, acuh dengan timbal balik dari komunikan. Karakter gaya komunikasi ini yakni keras, dilakukan dengan paksaan, acuh, bahkan bisa

menyakiti lawan bicaranya, dan apapun harus atas kehendak komunikator tanpa adanya fleksibilitas dan tegas.

2.4 Orangtua

2.4.1 Defenisi Orangtua

Menurut Rahmatunnisa (2019) Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah/ ibu kandung /tiri/adopsi, orang dewasa didalam keluarga yang memiliki peranan penting perawatan , pengasuhan dan pembinaan perilaku anak.

Menurut tata bahasa, orang tua adalah ayah, ibu kandung, orang yang dianggap tua, atau orang yang dihormati atau disegani. Markum dalam Ritzer (2008),Lingkungan yang pertama dikenal oleh individu (anak) adalah orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu. Maka dengan sendirinya ayah dan ibu sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian seseorang.

Gerungan dalam Rohidi (1994) Orang tua merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial di dalam hubungan interaksinya dengan kelompoknya. Sementara Soekanto (2006) menyatakan bahwa orang tua adalah lembaga kesatuan sosial terkecil yang secara kodrati berkewajiban mendidik anaknya. Orang tua mendidik anak secara tradisional dan turun temurun. Selain itu Kartono dalam Ritzer (2008) menyatakan bahwa orang tua merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak.

Dalam keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi

anak masih di bawah pengasuhan atau anak usia sekolah dasar yaitu antara usia (0-12 tahun), terutama peran seorang ibu. Orang tua lah yang bertugas mendidik. Dalam hal ini (secara umum) baik potensi psikomotor, kognitif maupun potensi afektif, disamping itu orang tua juga harus memelihara jasmaniah mulai dari memberi makan dan penghidupan yang layak.

Kretschmer (1978), Ling (1990) dan Ross (1990) dalam Estabrooks (1994 : 20) menambahkan bahwa khususnya anak tunarungu lebih mudah belajar bahasa jika dalam aktivitas yang dekat dengan orang tua dan pengasuh. Merupakan tugas orang tua untuk memberikan kekayaan interaksi bahasa lisan pada anak karena orang tua berada di samping anak dari bangun tidur sampai tidur kembali. Sebagai pemain kunci, mereka perlu mengembangkan pemahaman berbagai tahapan meliputi tahapan mendengarkan, berbicara, bahasa, dan kognisi. Jadi keberhasilan anak tergantung peran serta orang tua agar aktif dalam menangani anak.

2.5 Kontrol Diri

2.5.1 Defenisi Kontrol Diri

Kontrol diri sendiri merupakan potensi yang dimiliki oleh semua individu yang dapat terus dikembangkan oleh individu. Averill (1973) mendefinisikan kontrol diri sebagai variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Jadi, Ketika remaja memiliki kontrol diri yang baik, maka ia akan sulit untuk terjerumus ke hal-hal yang negatif. Remaja yang memiliki kontrol diri yang baik, akan dapat mengendalikan diri dari

perilaku-perilaku yang melanggar aturan dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Menurut Chaplin (dalam Putu, 2018) mengatakan bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintangi impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. kontrol diri dapat diartikan sebagai keyakinan dalam membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan. Menurut Putu (2018) mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan yang dirasakan dapat mengubah kejadian secara signifikan. Individu dianggap mempunyai kemampuan dalam mengelola perilakunya. Kemampuan tersebut membuat individu mampu memodifikasi kejadian yang dihadapinya, sehingga berubah sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diartikan kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku guna memilih suatu Tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini dan merintangi perilaku *impulsive*.

2.5.2 Aspek-Aspek Kontrol Diri

Menurut Averill (2011) mengatakan bahwa terdapat tiga aspek kontrol diri, yaitu:

1. Kontrol perilaku (*behavior control*).

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung memengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administrastion*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus*)

modifiability). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjahui stimulus, menempatkan tenggang waktu diantara rangkaian stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi intensitasnya.

2. Kontrol Kognitif (*cognitif control*).

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memerhatikan segi-segi positif secara subjektif.

3. Mengontrol keputusan (*decesional control*).

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini

atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan (Dwi, 2018).

Menurut Sarafino (2018), kemampuan mengontrol diri terdiri dari lima aspek, yaitu:

1. Kontrol perilaku, kontrol kognitif,
2. Kontrol informasi
3. Kemampuan melakukan penilaian dan
4. Kemampuan mengontrol Keputusan (Praditina, 2018).

2.5.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Ghufroon, & Risnawati (2011) kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Internal. Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia dan kematangan. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol dirinya, individu yang matang secara psikologis juga akan mampu mengontrol perilakunya karena telah mampu mempertimbangkan mana hal yang baik dan yang tidak baik bagi dirinya.
2. Faktor Eksternal. Faktor eksternal ini di antaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Hasil penelitian Nasichah menunjukkan, bahwa persepsi remaja terhadap penerapan

disiplin orangtua yang semakin demokratis cenderung diikuti tingginya kemampuan mengontrol dirinya. Oleh sebab itu, bila orangtua menerapkan sikap disiplin kepada anaknya secara intens sejak dini, dan orang tua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap ke konsistensian ini akan diinternalisasi anak, dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

Faktor kontrol diri lainnya, menurut Baumeister & Boden dalam Marsela & Supriatna (2019), yaitu:

1. Hubungan dengan orang tua memperlihatkan bahwasannya orang tua ternyata mempunyai kontrol atas diri anak-anaknya. Orang tua yang keras dan otoriter mendidik anak-anaknya akan membuat mereka kurang bisa mengendalikan diri dan kurang peka terhadap hal-hal yang mereka hadapi. Jika orang tua memberikan kesempatan kepada anak-anak mereka untuk membuat keputusan secara mandiri sejak dini, anak-anak akan menjadi lebih mampu mengendalikan diri.
2. Disebabkan oleh faktor budaya, setiap individu yang hidup dalam suatu lingkungan akan terkait dengan budaya lingkungannya. Budaya setiap lingkungan berbeda-beda dari yang lain, sehingga mempengaruhi kontrol diri seseorang sebagai anggota lingkungannya.

Merujuk dari pendapat di atas, kita bisa membuat kesimpulan bahwasannya beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu usia, kematangan, dan mungkin keluarga. Orang yang mempunyai kontrol diri

yang baik bisa mengontrol perilaku mereka, pikirannya, dan tindakan mereka. Seseorang mempunyai kemampuan untuk memprioritaskan segala sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri. Mereka juga mempunyai kemampuan untuk mengontrol diri mereka sendiri dan mempunyai kemampuan untuk memikirkan untuk tidak melaksanakan hal-hal yang merugikan. Tiga komponen utama, yaitu:

1. Mengambil keputusan tanpa terburu-buru.
2. Menentukan pilihan di antara dua tindakan yang berlawanan, satu menawarkan kepuasan langsung dan yang lain memberikan imbalan dalam jangka panjang.
3. Mengatur stimulus untuk mencegah terjadinya suatu perilaku dan memungkinkan perilaku lain terjadi.

Pendapat di atas memperlihatkan bahwasannya kontrol diri yang efektif memungkinkan untuk mencapai kesabaran dan keputusan merujuk dari keadaan yang sedang dialami.

2.6. Pengaruh Komunikasi Efektif Orang Tua Terhadap Agresivitas Remaja

Menurut Krahe (2001), kemampuan orang tua untuk berkomunikasi dengan anak secara emosional dan terbuka sangat penting dalam mengelola agresivitas. Ketika orang tua dapat membantu anak memahami dan mengelola emosinya melalui komunikasi yang tenang dan mendukung, anak cenderung lebih sedikit menunjukkan agresi sebagai respons terhadap situasi yang menekan atau frustrasi (Krahe, 2001). Komunikasi yang efektif antara orang

tua dan anak remaja merupakan faktor penting dalam interaksi, karena komunikasi menyebabkan adanya saling pengertian antar anggota keluarga. Komunikasi efektif yang terjadi apabila anak dapat mengungkapkan perasaan dan problem yang dihadapi sedangkan orang tua memahami dan membantu menyelesaikan yang dihadapi (Sambodo,2018).

Komunikasi efektif antara orang tua dan remaja membentuk pola dasar kepribadian remaja secara normal dan perkembangan psikologis yang sehat bagi remaja, karena merupakan hakekat seorang remaja dalam pertumbuhan dan perkembangan membutuhkan uluran tangan orang tua, orang tualah yang bertanggung jawab dalam mengembangkan keseluruhan eksistensi remaja termasuk kebutuhan fisik dan psikis sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang kearah kepribadian yang matang dan harmonis. (Gunars, Tahun). Komunikasi efektif orangtua-remaja dapat menjadi salah satu faktor untuk menekan perilaku agresif pada remaja (Putu,2018).

Kualitas komunikasi orangtua-remaja secara signifikan memengaruhi perilaku seorang remaja. Komunikasi yang terbuka, jujur, dan mendukung membantu dalam membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati, menciptakan lingkungan yang positif untuk perkembangan perilaku yang sehat. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat menyebabkan perasaan tidak percaya, salah paham, dan konflik, yang dapat memicu perilaku agresif. (cari kutipan mana)

Penelitian Tuasikal (tahun) meneliti hubungan intensitas komunikasi interpersonal dengan agresivitas generasi Z. Hasil penelitian Tuasikal adalah didapatkan adanya hubungan negatif antara komunikasi interpersonal dengan

agresivitas pada siswa, sehingga semakin baik komunikasi interpersonal dengan sesamanya maka agresivitas pada siswa akan semakin menurun (Alina 2021).

Penelitian terdahulu secara konsisten menemukan bahwa komunikasi efektif orang tua remaja memiliki peran terhadap penurunan agresivitas (Issom & Damayanti, 2020; Ortega Barón et al., 2018; Selly & Atrizka, 2020).

(Sambodo,2018) Kualitas komunikasi antara orang tua dan remaja dapat menghindari remaja dari perilaku agresif, hal ini dikarenakan antara orang tua dan remaja terjalin hubungan atau komunikasi yang intensif sehingga kemungkinan terjadi sharing, dan pemecahan masalah. Komunikasi orang tua dengan remaja pada dasarnya harus terbuka, walaupun remaja lebih cenderung terbuka dengan teman sebaya. Hal tersebut karena remaja merupakan bagian dari keluarga. Komunikasi yang terbuka diharapkan dapat menghindari kesalahpahaman antara orang tua dengan remaja. (Sambodo,2018).

2.7. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Agresivitas Remaja

Penelitian oleh Liu et al. (2019) menemukan bahwa kontrol diri mendukung hubungan antara orang tua remaja dan perilaku berisiko remaja. Kontrol diri merupakan proses mental yang memungkinkan individu untuk mengendalikan pikiran, emosi, dan perilakunya agar tetap sejalan dengan. Dari meta-analisis yang dilakukan oleh Lei et al. (2020) disimpulkan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap agresivitas pada remaja di China. Temuan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian pada konteks Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian oleh Auliya dan Nurwidawati (2014) yang menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara

kontrol diri dan perilaku agresi pada siswa SMA Negeri 1 Padangan Bojonegoro. Hasil tersebut berarti semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku agresi, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian oleh Nurfauiyanti yang menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif antara pengendalian diri dengan agresivitas anak jalanan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengendalian diri anak jalanan, maka semakin rendah agresivitasnya (Adijandti,2018).

Mahoney dan Thoresen menyatakan bahwa individu dengan kontrol diri tinggi sangat memerhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Jadi, ketika seorang remaja dihadapkan dengan berbagai situasi yang dapat memicu timbulnya gejala emosi yang tinggi, dengan kontrol diri yang baik maka remaja dapat menentukan sikap yang efektif. Remaja yang memiliki kontrol diri yang baik mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya sehingga mampu membawa pada konsekuensi yang lebih positif. Oleh karena itu, dengan kontrol diri yang baik remaja akan mampu memandu, mengarahkan dan mengatur perilakunya (Adijanti, 2018).

2.8. Pengaruh Komunikasi Efektif Orang Tua Terhadap Agresivitas Remaja Melalui Kontrol Diri

Santrock (2010) menyebutkan bahwa salah satu prediktor agresivitas adalah peran orangtua. Komunikasi sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak usia dini. Orang tua bertanggung jawab memenuhi kebutuhan anak guna mengembangkan keseluruhan eksistensi anak, kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis seperti rasa aman, dikasihi, dimengerti sebagai anak, sehingga anak dapat tumbuh dan

berkembang ke arah harmonis. Dengan melakukan komunikasi, orang tua dapat mengetahui pandangan-pandangan dan kerangka berfikir anaknya, dan sebaliknya anak juga dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh orang tuanya. (Siti, 2022)

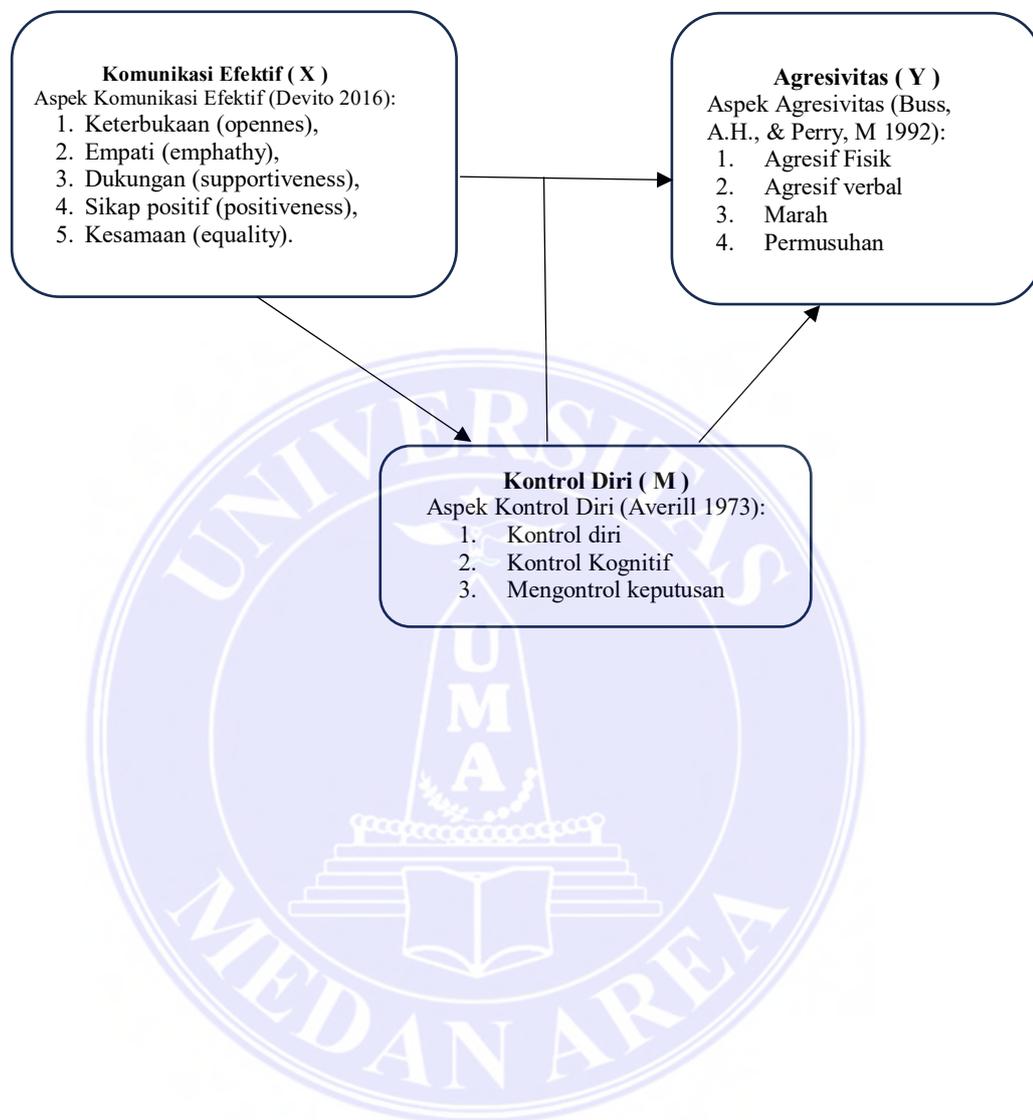
Nurwidawati (2014) bahwa kontrol diri dan agresivitas remaja SMA memiliki hubungan yang negatif. Artinya ketika individu memiliki kontrol diri yang tinggi, maka diikuti dengan agresivitas yang rendah, dan berlaku sebaliknya. Temuan lain menunjukkan individu mengembangkan kontrol diri seiring dengan bertambahnya usia (Ghufron & Suminta, 2012). Peran kontrol diri sebagai mediator pengaruh komunikasi efektif orang tua remaja terhadap agresivitas remaja, maka orang tua perlu mengembangkan kontrol diri yang baik pada anak sejak usia dini. Adapun cara dapat dilakukan untuk mengembangkan kontrol diri pada anak ialah menyediakan lingkungan yang disiplin baik dalam keluarga (monitoring dan pengaturan dari orang tua, pola asuh autoritatif dan konsisten, kelekatan orang tua anak, efikasi orang tua terhadap kontrol diri) maupun sosial (Beaver et al., 2010; Botchkovar et al., 2015).

Putu (2022) menunjukkan bahwa kontrol diri dapat berperan sebagai mediator parsial terhadap pengaruh komunikasi efektif orang tua remaja pada agresivitas. Kontrol diri juga memiliki peran yang lebih besar dalam meminimalisir agresivitas remaja dibandingkan komunikasi efektif orang tua remaja Alasan individu harus melakukan kontrol diri secara berkelanjutan karena individu hidup dalam kelompok, sehingga dibatasi oleh hak dan kewajiban pihak lain.(Onik P al., 2022a). Bahwa kontrol diri dapat

memperkuat hubungan antara komunikasi orang tua remaja dengan agresivitas remaja. Penelitian oleh Liu et. al.(2019) menemukan bahwa kontrol diri mendukung hubungan antara orang tua remaja dan perilaku berisiko remaja. Kontrol diri merupakan proses mental yang memungkinkan individu untuk mengendalikan pikiran, emosi, dan perilakunya agar tetap sejalan dengan tujuan.



2.9 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTS. Muallimin UNIVA Medan. Pelaksanaan penelitian yang diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala Psikologi merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif, yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif (Sugiyono, 2016).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komunikasi efektif, agresivitas dan kontrol diri. Kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala Likert menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert yaitu suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya kearah satu kontinuitas dari butir soal (A. M. Yusuf, 2014).

Skala model Likert, terdiri dari dua hal yang berbentuk *favorable* dan *unfavorable*. Sistem penelitian menggunakan empat alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Modifikasi skala Likert dalam penelitian ini dengan meniadakan kategori jawaban ragu-ragu (R) dengan alasan yaitu apabila pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya dikategori tengah tersebut, sehingga data mengenai perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif (Azwar, 2013). Dari setiap jawaban yang dipilih dapat diberikan skor yaitu untuk pernyataan favorable mempunyai skor 4-1 dan pernyataan unfavorable mempunyai skor 1-4. Seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Skor Skala Psikologi

Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu dibuat blue print yang memuat tentang indikator dan variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. Blue print terdiri dari variabel X yaitu komunikasi efektif orangtua variabel Y yaitu agresivitas, dan variabel M yaitu kontrol diri.

Skala ini menggunakan model penskalaan dan pemberian skor yaitu dengan model jenjang. Dimana nantinya responden akan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sudah ada, sesuai dengan permasalahan dengan penelitian ini menggunakan tiga buah skala yaitu:

3.2.1 Skala Komunikasi Efektif

Skala yang digunakan untuk mengukur komunikasi efektif diukur dengan skala komunikasi efektif yang disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi efektif yang dikemukakan oleh DeVito yaitu keterbukaan (*openess*), empati (*empathy*), dukungan (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*), dan kesamaan (*equality*). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model likert, yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari 2 macam yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Komunikasi Efektif

No.	Aspek	Indikator	Favo	Unfav	Jumlah
1.	<i>Openess</i> (keterbukaan)	Bebas mengungkapkan diri, mengemukakan pengalaman, pikiran, perasaan dan hasratnya.	1,3,5, 8,11, 12,13	2,4,6,7,9 ,10,17	14
2.	<i>Positiveness</i> (rasa positif)	Memiliki perasaan positif terhadap diri, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif Anak mengetahui bahwa dirinya didengar dan dimengerti serta dipahami.	14,15, 20, 25,27, 47,	16,19,24 ,26,28	11
3.	<i>Empathy</i> (empati)	Orangtua merasakan seperti yang dirasakan anak, begitupun sebaliknya.	18,23, 48	21,29,50	6
4.	<i>Supportiveness</i> (dukungan)	Anak merasa orangtua menerima dan melihatnya sebagai individu yang patut dihargai, begitupun sebaliknya, dan tidak ada usaha mengevaluasi dan tidak bersifat menggurui	23,30, 31, 32,35	33,34,36 ,37,44	10

tetapi berkomunikasi dengan tingkat yang sama.

5.	<i>Equality</i> (kesetaraan)	Anak merasa orangtua memahami perbedaan antara anak dan orangtua dan memberikan kesempatan pada anak untuk menempatkan diri.	39,40, 41,46, 49	38,42,43 ,45	9
Jumlah			26	24	50

3.2.2 Skala Agresivitas

Skala yang digunakan untuk mengukur agresivitas diukur dengan skala agresivitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek agresivitas yang dikemukakan oleh Buss & Perry yaitu agresi fisik (*physical aggression*), agresi verbal (*verbal aggression*), rasa marah (*anger*), dan permusuhan (*hostility*) (Ayu et al., 2017). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model likert, yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari 2 macam yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Agresivitas

No.	Aspek	Indikator	Favo	Unfav	Jumlah
1.	<i>Physical Aggression</i> (agresivitas fisik)	Melukai, menyerang, memukul, menendang, menyakiti secara fisik	2,5,8,11, 13,22,25, 28	16	9
2.	<i>Verbal Aggression</i> (agresivitas verbal)	Melukai dan menyakiti melalui verbalis, sakastis	4,6,14,21 ,27		5
3.	<i>Anger</i> (rasa marah)	Mudah kesal, hilang kesabaran, tidak mampu mengontrol kemarahan	1,12,18,1 9,13,29	9	7
4.	<i>Hostility</i> (permusuhan)	Rasa benci, iri hati	3,7,10,15 ,17,20,24 ,26		8
Jumlah					29

3.3.3 Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri (*self control*) yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada dimensi *self control* dari Averill (1973), yakni kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), mengontrol keputusan (*decisional control*). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model likert, yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari 2 macam yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kontrol Diri (*self control*)

No.	Aspek	Indikator	Favo	Unfav	Jumlah
1.	<i>Behavior Control</i>	Mengatur pelaksanaan, memodifikasi stimulus	1,13,2	11,12,14	6
2.	<i>Cognitive Control</i>	Memperoleh informasi, melakukan penilaian	3,15,16,17,18	4	6
3.	<i>Decisional Control</i>	Mengantisipasi peristiwa, mampu memilih tindakan	5,9,10	6,7,8	6
Jumlah					18

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksplanatif. Penelitian eksplanatif atau eksplanatori adalah menjelaskan hubungan dari beberapa variabel bebas

dan tak bebas dalam penelitian. Sifat penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian Pendekatan kuantitatif eksplanatif menjelaskan hubungan dan pengaruh melalui pengujian hipotesis. Pendekatan eksplanatif ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antar suatu fenomena untuk variabel terhadap variabel lain dengan dasar sudut pandang penelitian.

3.4. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ditetapkan tiga variabel yaitu:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah agresivitas yang disimbolkan dengan (Y).

2. Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang menjadi perantara hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kontrol diri (M).

3. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi efektif orangtua yang disimbolkan dengan (X).

Oleh karena itu, variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat : Agresivitas
2. Variabel mediasi : Kontrol Diri
3. Variabel bebas : Komunikasi Efektif

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Agresivitas Remaja

Agresivitas merupakan perilaku atau tindakan yang ditujukan untuk melukai, menyakiti, atau merugikan orang lain, baik secara fisik, verbal, maupun psikologis. Agresivitas diukur berdasarkan aspek agresivitas yaitu agresivitas fisik, agresivitas verbal, anger, dan permusuhan. Semakin tinggi skor agresivitas maka semakin tinggi pula perilaku agresivitas yang dimunculkan.

3.5.2 Komunikasi Efektif Orangtua

Komunikasi efektif orang tua merujuk pada cara yang spesifik dan terukur di mana orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka, serta bagaimana komunikasi tersebut dinilai berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, seperti pemahaman, dukungan emosional, dan penguatan hubungan yang positif. Komunikasi efektif diukur berdasarkan aspek yang keterbukaan, rasa positif, empati, dukungan dan kesetaraan. Semakin tinggi skor komunikasi efektif maka semakin baik pula komunikasi yang dilakukan.

3.5.3 Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan impuls, emosi, dan tindakan mereka demi mencapai tujuan jangka panjang atau mematuhi aturan sosial mencakup kemampuan untuk menahan godaan, mengelola emosi dalam situasi yang menegangkan, menunda kepuasan, serta membuat keputusan yang bijaksana meskipun ada dorongan untuk bertindak impulsif.

Control diri diukur menggunakan aspek control perilaku, control kognitif dan control pengambilan Keputusan. Semakin tinggi skor control diri semakin baik pula control diri yang dimiliki.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX di MTs. Muallimin UNIVA MEDAN.

No	Kelas	Total Siswa
1.	VII Audio 1	30 Orang
2.	VII Audio 2	31 Orang
3.	VII Audio 3	26 Orang
4.	VII Audio Visual 1	29 Orang
5.	VII Audio Visual 2	26 Orang
6.	VII Visual 1	32 Orang
7.	VII Visual 2	32 Orang
8.	VII Visual 3	32 Orang
9.	VII Kinestetik 1	32 Orang
10.	VII Kinestetik 2	30 Orang
11.	VIII TQMD	26 Orang
12.	VIII Audio 1	32 Orang
13.	VIII Audio 2	32 Orang
14.	VIII Audio 3	32 Orang
15.	VIII Kinestetik 1	32 Orang
16.	VIII Kinestetik 2	32 Orang
17.	VIII Audio Visual	32 Orang
18.	VIII Visual 1	32 Orang
19.	VIII Visual 2	31 Orang
20.	VIII Visual 3	32 Orang
21.	IX TQMD	26 Orang
22.	IX Audio 1	27 Orang
23.	IX Audio 2	27 Orang
24.	IX Visual 1	26 Orang
25.	IX Visual 2	27 Orang
26.	IX Visual 3	28 Orang

27.	IX Kinestetik 1	28 Orang
28.	IX Kinestetik 2	27 Orang
29.	IX Kinestetik 3	31 Orang
30.	IX Audio Visual	30 Orang
30 Kelas		890 Orang Siswa

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pengambilan sampel secara purposif memungkinkan peneliti memeras banyak informasi dari data yang telah mereka kumpulkan. Hal ini memungkinkan para peneliti untuk menggambarkan dampak utama temuan mereka terhadap populasi. Purposive sampling juga bisa diartikan sebagai metode pengambilan sampel non-probabilitas yang terjadi ketika “elemen yang dipilih untuk sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Para peneliti sering percaya bahwa mereka dapat memperoleh sampel yang representatif dengan menggunakan penilaian yang tepat, yang akan menghemat waktu dan uang.

3.8. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengkaji teori yang digunakan pada penelitian ini

- b. Merancang alat ukur penelitian
- c. Memodifikasi aitem pernyataan sesuai dengan kebutuhan penelitian
- d. Menentukan sampel uji coba
- e. Melakukan uji coba

3.8.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberi salam dan memperkenalkan diri.
- b. Menjelaskan tujuan pengisian alat ukur beserta manfaatnya bagi subjek penelitian.
- c. Meminta kesediaan subjek penelitian untuk mengisi alat ukur penelitian.
- d. Membagikan alat ukur berupa kertas
- e. Mengecek ulang dan memastikan bahwa subjek sudah menyelesaikan seluruh aitem pada alat ukur.

3.8.3 Tahap Pengolahan Data Penelitian

Data diolah dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 26* dan *Smart-PLS SEM*. Sebelum mengolah data, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- a. Mengecek kembali data yang sudah terkumpul, seperti kelengkapan pengisian identitas dan sebaran jawaban bervariasi.
- b. Memberikan kode atau nomor urut pada hasil kerja subjek.
- c. Menskoring jawaban yang diberikan subjek dalam alat ukur, bedakan aitem *favourable* dengan *unfavourable*.
- d. Input jawaban uji coba skala penelitian dan melakukan uji reliabilitas dan validitas ke dalam *SPSS for windows versi 26*.

- e. Input jawaban skala hasil penelitian dengan menggunakan Smart-PLS SEM.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi dan karakteristik jawaban responden untuk masing-masing konstruk atau variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif selanjutnya digunakan untuk mendapatkan tendensi jawaban responden mengenai kondisi masing-masing konstruk atau variabel penelitian. Informasi yang diperoleh dari analisis deskriptif adalah *central tendency*, *disperseon*, *frequency distribution*, *percentable values* dan pemaparan grafik. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa dalam statistik deskriptif, cara-cara penyajian data antara lain melalui tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik poligon maupun histogram, diagram lingkaran; piktogram; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

3.9.2 Analisis Inferensial Statistik Dengan Analisis SEM

Statistik dengan analisis SEM Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisa adalah konstruk eksogen yaitu komunikasi efektif sebagai variabel X dan kontrol diri sebagai variabel mediasi. Konstruk endogen yaitu agresivitas sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh komunikasi efektif terhadap agresivitas melalui kontrol diri sebagai mediasi. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) atau model persamaan struktural.

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka teknik analisis yang digunakan adalah pendekatan metode *Structural Equation Model* (SEM) yang dioperasikan melalui program *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS. PLS adalah model persamaan struktural yang berbasis komponen atau varian (*variance*). Menurut Gozali (2015) menyatakan bahwa, PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data harus terdistribusi normal dan sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten.

PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi *unidentified model*. Ada beberapa keunggulan pada metode ini PLS, yaitu:

1. Tidak memerlukan asumsi, data tidak harus berdistribusi normal (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama),
2. Dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Ini sesuai kondisi jumlah sampel pada penelitian yang relatif kecil. SEM sangat tepat untuk analisis seperti ini, karena keunggulannya, yaitu:
 - a. Dapat membuat model dengan banyak variabel,
 - b. Dapat meneliti variabel yang tidak dapat diukur langsung (*unobserved*),
 - c. Dapat menguji kesalahan pengukuran (*measurement error*) untuk variabel yang teramati (*observed*), mengkonfirmasi teori sesuai data penelitian (*Confirmatory Factor Analysis*),

- d. Dapat menjawab berbagai masalah riset dalam suatu set analisis secara lebih sistematis dan komprehensif,
- e. Lebih ilustratif, kokoh dan handal dibandingkan dengan model regresi ketika memodelkan interaksi, non linieritas, pengukuran error, korelasi *error term*, dan korelasi antar variabel latent independen berganda,
- f. Digunakan sebagai alternatif analisis jalur dan analisis data runtut waktu (time series) yang berbasis kovarian,
- g. Melakukan analisis faktor, jalur dan regresi,
- h. Mampu menjelaskan keterkaitan variabel secara kompleks dan efek langsung maupun tidak langsung dari satu atau beberapa variabel terhadap variabel lainnya,
- i. Memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi bagi peneliti untuk menghubungkan antara teori dengan data.

Menurut Augusty (2006) menyatakan beberapa alasan penggunaan program SEM sebagai alat analisis adalah bahwa SEM sesuai digunakan untuk:

1. Mengkonfirmasi unidimensionalisasi dari berbagai indikator untuk sebuah dimensi/konstruksi/konsep/faktor,
2. Menguji kesesuaian/ketetapan sebuah model berdasarkan data empiris yang diteliti; dan
3. Menguji kesesuaian model sekaligus hubungan kausalitas antar faktor yang dibangun/ diamati dalam model penelitian.

SEM pada dasarnya merupakan suatu teknik statistika yang dipakai untuk menguji serangkaian hubungan antara beberapa variabel yang terbentuk dari variabel faktor ataupun variabel terobservasi yang dianalisis dengan

menggunakan program SEM (*Struktural Equation Modelling*). Tujuan analisis ini adalah menerangkan hubungan seperangkat variabel dengan variabel lainnya.

Dengan analisis ini dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Besarnya pengaruh dari variabel eksogen ke variabel endogen dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi. Analisis SEM dalam penelitian ini menggunakan teknik dua tahap (*Two-Step Approach*). Tahap pertama adalah pengukuran variabel dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) sehingga diperoleh konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang fit sehingga dapat diterima. Model CFA dapat diterima apabila memiliki kecocokan data model validitas dan reliabilitas yang baik. Tahap kedua dari *two step approach* adalah melakukan pengukuran atau pengujian struktur full model SEM.

Cara mendapatkan struktur full model SEM adalah dengan cara menggabungkan model CFA dari konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang sudah fit menjadi satu model keseluruhan (*hybrid model*) atau *full model* untuk diestimasi dan dianalisis. Model dikatakan bagus atau fit jika memenuhi uji kecocokan model secara keseluruhan (Uji GOF) serta evaluasi terhadap model struktur sehingga diperoleh model yang dapat diterima (Haryono, 2017).

Tabel 3.5
Goodness Of Fit Index

No	Goodness Of Fit Index	Cut off Value (Nilai Batas)
1.	X 2- <i>chi square</i>	$\leq \alpha.df$ (lebih kecil dari <i>Chi square</i> table)
2.	<i>Probability</i>	$\geq 0,05$
3.	GFI	$\geq 0,90$
4.	AGFI	$\geq 0,90$
5.	CFI	$\geq 0,95$
6.	TLI	$\geq 0,95$
7.	CMIN/DF	$\leq 2,0$
8.	RMSEA	$\leq 0,08$

3.9.3 Hipotesis Statistik

Pengujian terhadap seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai t -value dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t -value dalam program PLS 3.29 merupakan nilai *Critical Ratio* (CR). Analisis nilai CR dan nilai P (p -value) dari hasil pengolahan data yang diperoleh untuk kemudian dibandingkan dengan batasan statistik yang diisyaratkan, yaitu di atas $> 1,96$ untuk nilai CR dan di bawah $< 0,05$ untuk nilai P.

Untuk menganalisis secara simultan dalam PLS digunakan kriteria nilai *Goodness of Fit Index* (GOFI) pada model gabungan yang sudah fit. Apabila nilai GOFI sudah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan maka dapat dikatakan hipotesis secara simultan diterima (Ghozali, 2015). Apabila hasil pengolahan data menunjukkan nilai yang memenuhi syarat tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Pembahasan pada pengujian hipotesis dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan hipotesis yang diajukan.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5. 1. Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh komunikasi efektif terhadap agresivitas melalui kontrol diri di sekolah “X” Kota Medan, sebagai berikut:

1. Komunikasi efektif berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap agresivitas pada siswa di sekolah “X” Kota Medan memiliki nilai T-Statistik = 4,202 < 1,96 serta P-Values = 0.000 > 0,05.
2. Komunikasi efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri pada siswa di sekolah “X” Kota Medan, nilai T-Statistik = 2,722 > 1,96 dengan P-Value = 0,003 < 0,05.
3. Kontrol diri berpengaruh negative dan signifikan terhadap agresivitas pada siswa di sekolah “X” Kota Medan, nilai T-Statistik = 4,446 > 1,96 dengan P-Value = 0,000 < 0,05.
4. Kontrol diri signifikan memediasi pengaruh komunikasi efektif terhadap agresivitas pada siswa di sekolah “X” Kota Medan, nilai T-Statistik = 2,251 > 1,96 dengan P-Value = 0,025 < 0,05 dengan kontribusi besaran pengaruh tidak langsung sebesar 0,41%.

5. 2.Saran

Saran yang peneliti berikan kepada berbagai pihak dapat bermanfaat diantaranya secara metodologis maupun secara praktis:

1. Bagi Orangtua

Orang tua dapat menciptakan komunikasi terbuka dengan menciptakan suasana di mana remaja merasa nyaman untuk berbagi

perasaan dan pikiran tanpa takut dihakimi. Mendengarkan dengan aktif dan tunjukkan empati, dengan demikian remaja dapat merasa mendapatkan dukungan emosional. Para orangtua dapat membantu remaja mengidentifikasi dan mengelola emosi mereka. Ajak remaja mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi. Ajarkan remaja tentang berbagai jenis emosi, bagaimana mengidentifikasinya, dan cara menghadapinya dengan sehat.

Selanjutnya Orangtua juga harus menjadi contoh yang baik. Orangtua harus secara konsisten menunjukkan perilaku yang ingin dilihat pada remaja itu sendiri. Seperti mengelola emosi dengan baik di depan remaja. Orangtua dapat melakukan hal tersebut diatas sembari menghabiskan waktu berkualitas bersama, lakukan kegiatan yang disukai bersama. Olahraga bersama bisa menjadi cara yang baik untuk melepaskan energi.

Selain itu, memberikan batas waktu penggunaan gadget juga dapat dilakukan dengan maksud untuk mengurangi paparan konten negatif dan memberikan waktu untuk aktivitas lain. Tentunya cara ini perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti, aturan yang jelas dan konsisten, tidak lupa untuk jelaskan alasan di balik aturan tersebut. Melibatkan remaja dalam membuat aturan untuk meningkatkan rasa memiliki. Jika agresivitas terus berlanjut dan mengganggu kehidupan sehari-hari, pertimbangkan untuk berkonsultasi dengan psikolog.

2. Bagi Siswa

Siswa diminta untuk membuka diri kepada orangtua dikarenakan orangtua tidak dapat mengetahui apa yang dirasakan oleh anaknya apabila tidak disampaikan secara langsung. Jangan ragu untuk berbicara dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya. Siswa juga seharusnya dapat mengenali emosi yang sedang dirasakan. Apakah marah, sedih, atau frustrasi dan lainnya. Siswa berlatih mengendalikan diri dan emosi. Cari cara sehat untuk mengekspresikan emosi: Misalnya, olahraga, menulis jurnal, atau berbicara dengan teman yang dipercaya.

Agresivitas yang muncul pada remaja banyak yang disebabkan mengakibatkan munculnya konflik. Untuk itu penting bagi remaja untuk belajar mengatasi konflik, belajarlah untuk menyampaikan perasaan dan pikiran dengan cara yang sopan dan tegas. Cari solusi bersama: ketika ada konflik, cobalah untuk mencari solusi yang saling menguntungkan, hindari kekerasan.

3. Bagi Pihak Sekolah “X” Kota Medan

Sekolah dapat mengintegrasikan pembelajaran sosial-emosional ke dalam kurikulum dengan memasukkan materi tentang pengelolaan emosi, kontrol diri, dan berkomunikasi efektif terhadap orang sekitar baik di sekolah pada saat proses pembelajaran dan lingkungan sekolah serta sekolah dapat mengadakan kampanye anti-agresivitas yang berfokus pada edukasi mengenai pentingnya kontrol diri serta dampak memiliki komunikasi yang tidak efektif dengan orangtua dan membuat pertemuan dengan orangtua untuk melatih membangun komunikasi yang baik antara

orangtua dan anak. Kampanye dapat dilakukan dengan berbagai macam media seperti media sosial, poster, serta sesi edukasi di kelas.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam atau *focus group discussion* (FGD) dengan siswa, guru, dan orang tua untuk menggali lebih dalam faktor-faktor psikososial dan kontekstual yang mempengaruhi konformitas dan kontrol diri dalam perilaku agresif.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Purwaningtyas, F. D., Ristanti, E., & Fira, Y. (2022). Kelekatan Orangtua dan Kemampuan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresi Remaja. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*. 09. 02. 271-283.
- Agresivitas, D., Di, G. Z., Semarang, K., & Putri, A. R. (2021). *Prosiding KONSTELASI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 5 Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua*.
- Alexander, F. M. (2024). HUBUNGAN SELF CONTROL DENGAN PERILAKU AGRESIVITAS PADA EMERGING ADULTHOOD DI BEKASI.
- Amalia, Alisha, Indri Astuti, and Luhur Wicaksono. "Studi kasus tentang siswa yang berperilaku agresif pada kelas x sma santun untan pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK) 7.2* (2016).
- Anantasari. (2006). *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Penerbit
- Auliya, M., & Nurwidawati, D. (2014). Hubungan kontrol diri dengan perilaku agresi pada siswa SMA Negeri 1 Padangan Bojonegoro. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(3), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/10992>.
- Augusty, F. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan disertasi ilmu manajemen*. Univ. Diponegoro Press.
- Auliya, Miftahul. & Desi Nurwidawati. (2014). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi pada Siswa SMA Negeri 1 Padangan Bojonegoro. *Character*. 02. 01.
- Averill, J.R. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli And It's Relationship To Stress. *Psychological Bulletin*, No. 80. p. 286-303.
- Ayu, A. A., Amanda, N., & Tobing, D. H. (2017). Hubungan Konformitas Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Agresivitas Pada Remaja Madya Di Sman 7 Denpasar (Vol. 4, Issue 1).
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice – Hall, Inc. 1986. *Social Foundations of Thought and Action*. New Jersey: Prentice Hall. Inc.
- Baron, R.A., & Byrne, D.B, 2000. *Social Psychology. Understanding Human Interaction*. Boston: Allyn & Bacon. , 1991. *Social psychology. Understanding Human Interaction*. Boston: Allyn & Bacon
- Beaver, K. M., Ferguson, C. J., & Lynn-Whaley, J. (2010). The association between parenting and levels of self-control: A genetically informative analysis.

- Criminal Justice and Behavior, 37(10).
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452–459.
- Diana, R. Rachmy., & Retnowati, S. (2009). Komunikasi remaja-orangtua dan agresivitas pelajar. *Jurnal Psikologi*. Vol. II, No. 2, 141-150.
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi antarmanusia* (5th ed.). Karisma Publishing Group.
- DeVito, J. A. (2016). *The interpersonal communication book* (14th ed.). <https://id1lib.org/book/11019813/de9928>
- Christian, C. V., & Jatmika, D. (2018). Pengaruh persepsi komunikasi efektif dengan orang tua terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMA X Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 5(2), 157-168.
- Crosswhite, J. M., & Kerpelman, J. L. (2012). Parenting and children's self-control: Concurrent and longitudinal relations. *Deviant Behavior*, 33(9), 715–737.
- Ferdiansa, Geandra, and S. Neviyarni. "Analisis perilaku agresif siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 5.2 (2020): 8-12.
- Ghozali, I., & Latan., H. (2015). *Partial Least Square "Konsep, Teknik dan Aplikasi" menggunakan program smartPLS 3.0.* (2nd ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. Nur dan Risnawita S. (2012). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group.
- Gunarsa, (2004). *Psikologi praktis: Anak, remaja dan keluarga*. Jakarta. Gunung Mulia.
- Hair, J., Hult, G. T., & Ringle, C. (2021). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 30(1), 165–167. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>.
- Hamdani, D. (2016) . Hubungan efektivitas komunikasi antara orangtua dan remaja dengan agresivitas pada remaja. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Diunduh dari <http://eprints.umm.ac.id/34431/1/jiptumpp-gd-danihamdan-44837-1-hubungan-a.pdf>
- Hastuti, Lita Widyo. (2018). Kontrol Diri dan Agresi: Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*. 26. 01
- Haryani, Indah & Jhon Herwanto. (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*. 11. 01.
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS*,

LISREL, PLS. Badan Intermedia Personalia Utama, 450

- Issom, F. L., & Damayanti, F. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak Terhadap Agresi Siswa Kepada Guru. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.21009/jppp.091.01>
- KPAI. (2019). KPAI: 202 Anak Tawuran dalam Dua Tahun. Retrieved from <https://www.kpai.go.id/berita/kpai-202-anak-tawuran-dalam-dua-tahun>
- Khaira, W. (n.d.). KEMUNCULAN PERILAKU AGRESIF PADA USIA REMAJA. In *Jurnal Intelektualita Prodi MPI* (Vol. 11). www.ilib.usm.ac.id.
- Khan, Rosa Imani., Widi Wulansari., Imroatus Sholihah. (2023). Pengembangan Alat Ukur Preferensi Perilaku Agresif Generasi Alpha. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. 08. 03.
- Lei, H., Chiu, M. M., Quan, J., & Zhou, W. (2020). Effect of self-control on aggression among students in China: A meta-analysis. *Children and Youth Services Review*, 116, 105107. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105107>
- Leschied, A., Cummings, A., Van Brunschot, M., Cunningham, A., & Saunders, A. 2000. Female Adolescent Aggression: A Review of the Literature and the Correlates of Aggression. Research Summary. Ottawa: Solicitor General Canada.
- Liu, L., Wang, N., & Tian, L. (2019). The parentadolescent relationship and risk-taking behaviors among Chinese adolescents: The moderating role of self-control. *Frontiers in Psychology*, 10, 542. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00542>
- Malonda, E., Llorca, A., Mesurado, B., Samper, P., & Mestre, M. V. (2019). Parents or peers? Predictors of prosocial behavior and aggression: A longitudinal study. *Frontiers in Psychology*, 10, 2379. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02379>
- Maulinda & Cutra. (2022). Komunikasi Interpersonal Orangtua Pengguna Facebook dalam Memotivasi Prestasi Prestasi Anak di Desa Sedingin. *Jurnal Of Social Media and Message*.
- Minarni, S. (2017). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga. *Psikoborneo*, 5(2), 688–701.
- Mu'awwanah, Uyu, and Asep Supena. "Peran orang tua dan keluarga dalam penanganan anak dengan gangguan komunikasi." *Jurnal Basicedu* 5.1 (2021): 227-238.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Onik Pratidina, P. A., Marheni, A., & Sampe Tondok, M. (2022). Peran Kontrol Diri sebagai Mediator Hubungan Komunikasi Efektif Orang Tua Remaja

- dengan Agresivitas Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 27(1), 73–88.
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol27.iss1.art6>
- Permatasari, S., Situmorang, N.Z., & Safaria, T. (2021). Hubungan Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresi di Pontianak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5150-5160.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1422>
- Pinilih, S. S., & Margowati, S. (2016). Hubungan komunikasi antara orang tua dan anak dengan agresivitas pada anak usia remaja di Smk X Magelang.
- Pratama, D., & Puspita Sari, Y. (n.d.). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN REMAJA. In *Edukasimu.org* (Vol. 1, Issue 3).
- Pratidina, O.(2017). *Studi Pendahuluan Agresivitas Siswa SMA*. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Bali.
- Pratidina, Putu Ayu Onik & Adijanti Marheni. (2019). Peran Komunikasi Efektif Orangtua-Remaja dan Kontrol Diri terhadap Tingkat Agresivitas Remaja SMA di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 58-67.
- Pratidina, Putu Ayu Onik, Adijanti Marheni, & Marselius Sampe Tondok. (2022). Peran Kontrol Diri sebagai Mediator Hubungan Komunikasi Efektif Orang Tua Remaja dengan Agresivitas Remaja. *Psikologika*. 27. 01.
- Psikologi, J., Khusus, U. E., Mental Dan Budaya, K., Studi, P., Psikologi, S., Kedokteran, F., Swantara, M. S., & Supriyadi, D. (n.d.). *Peran religiositas dan kecerdasan emosional terhadap agresivitas remaja madya di SMA Negeri Denpasar*. www.nusabali.com,
- Psikologi Udayana Edisi Khusus Kesehatan Mental, J., Studi Psikologi, P., Kedokteran, F., & Ayu Onik Pratidina dan Adijanti Marheni, P. (n.d.). *Peran komunikasi efektif orangtua-remaja dan kontrol diri terhadap tingkat agresivitas remaja SMA di Kota Denpasar*.
- Putri, A. R. (2021). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Agresivitas Generasi Z Di Kota Semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*. Volume 1(1).
- Putri, Megawati Silvia., Daharnis., Zikra. (2017). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Membolos Siswa. *Konselor*. 06. 01.
- Rachmy Diana, R., & Retnowati, S. (n.d.). *KOMUNIKASI REMAJA-ORANGTUA DAN AGRESIVITAS PELAJAR*.
- Rozana, S., & Tambunan, N. (2019). *PENGARUH KOMUNIKASI PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI KB AL BAHRI DESA KOLAM KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG*. 2(1).

- Sears, D. O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A.(1991). *Psikologi Sosial (Adriyanto & Soekrisno, Eds) (Ed.5) Jakarta: Erlangga.*
- Santrock, J.W.(2010). *Life-span development 13th edition* [versi PDF]. Diunduh dari <http://id.b-ok.org/book/1226861/af94c9>
- Siti, S & Heleni. (2022). "Pelatihan Penerapan Komunikasi Efektif Orangtua dan Anak Untuk Mencegah Kekerasan Verbal" (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*)
- Sriyanti Rahmatunnisa. (2019). Kelekatan antara anak dan orangtua dengan kemampuan social. *Yaa Bunayya*, Vol3, No 2, 101.
- Sucia, V. (2016). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Komuniti*, Vol. VIII, No. 2, 112-126.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Yuda Hutama, K., & Wayan Ekawati, N. (2020). The Influence of Price Fairness and Corporate Image on Customer Loyalty towards Trust. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 8, 209–214.
- Zahri, H., & Savira, I. (2017). *Pengaruh Self-Control terhadap Agresivitas Remaja pada Pelajar SMP dan SMU di Sekolah Perguruan Nasional*.



LAMPIRAN I

Skala Penelitian

Lampiran 1. Skala Komunikasi Efektif Orangtua

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Tinggal Bersama : Ayah Ibu Keluarga lain : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Anda diminta untuk memilih satu (1) dari empat (4) pilihan jawaban,yaitu:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Silahkan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang ada dan menurut Anda paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian beri tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia. Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berpikir untuk bermain <i>game online</i> sepanjang hari.				√

- Semua jawaban adalah **BENAR** jika Anda memilih pernyataan yang paling sesuai dengan pikiran dan keadaan diri Anda sendiri.
- Setiap pernyataan harus memiliki jawaban.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bercerita kepada orang tua tanpa ada yang saya tutup-tutupi.				
2.	Ketika saya sedih, saya hanya mengurung diri di kamar.				
3.	Saya merasa orang tua sering mengatakan keinginan dan harapannya.				
4.	Saya takut ketika akan mengungkapkan hal yang saya alami kepada orang tua.				

5.	Saya menceritakan kesedihan saya kepada orangtua.				
6.	Saya ingin terlihat sebagai anak baik-baik di depan orang tua saya.				
7.	Saya merasa terganggu jika kehidupannya diurus orang lain, termasuk orangtua saya.				
8.	Saya menceritakan keinginan yang ingin saya raih kepada orang tua.				
9.	Saya berbohong pada orang tua saya, apabila keadaannya terpaksa.				
10.	Orang tua saya tidak tahu siapa orang yang saya sukai.				
11.	Saya merasa orang tua berperan sebagai teman setiap berbicara dengan saya.				
12.	Orang tua saya juga mengungkapkan tentang dirinya kepada saya.				
13.	Saya senang menceritakan masalah saya kepada orang tua saya.				
14.	Menurut saya, orang tua adalah pendengar yang baik.				
15.	Saya melihat orang tua saya mendengar cerita saya sambil melakukan aktivitas lain.				
16.	Saya melihat orang tua saya mendengar cerita saya sambil melakukan aktivitas lain.				
17.	Saya malu jika orang tua saya mengetahui masalah saya.				
18.	Saya bisa merasakan kekhawatiran orangtua saya.				
19.	Saat saya sedang mengalami kesulitan, orang tua memarahi saya				
20.	Karena orang tua saya pengertian, saya merasa nyaman ketika berbicara dengan orang tuanya.				
21.	Saya tetap meminta orang tua membelikan apa yang saya inginkan, walaupun keadaan ekonominya sedang menurun.				
22.	Orang tua saya ikut membantu menyelesaikan kesulitan saya.				
23.	Ketika orangtua saya mengalami kesusahan saya juga ikut sedih.				
24.	Menurut saya menceritakan masalah saya kepada orang tua hanya sia-sia				
25.	Orang tua senantiasa mendengarkan cerita saya.				
26.	Saya merasa orang tua acuh kepada saya ketika saya ajak berbicara.				
27.	Saya merasa orangtua ingin mengetahui penyebab permasalahan yang saya alami.				
28.	Saya merasa orang tua hanya berpura-pura mendengarkan cerita saya.				

29.	Saya merasa saat saya sakit orang tua membiarkan saja				
30.	Ketika saya mengalami masalah, orang tua saya menyemangati				
31.	Saya akan mengingatkan orang tua saya apabila orang tua saya salah				
32.	Saya merasa orang tua menghibur saya ketika saya sedang bersedih				
33.	Saya merasa perkataan orangtua saya menyakiti hati saya.				
34.	Saya enggan berpendapat, kalau saya tahu pendapat saya akan ditolak oleh orangtua saya.				
35.	Orangtua seringkali memberikan pujian kepada saya ketika sedang berkomunikasi.				
36.	Saya merasa orangtua lebih memperhatikan apa yang dikatakan oranglain dari pada yang saya katakan.				
37.	Saya merasa orang tua saya seringkali memotong pembicaraan saya.				
38.	Ketika mengalami masalah, saya harus patuh kepada apa yang ditentukan orangtua.				
39.	Ketika saya tidak setuju dengan sikap dan pendapat orang tua saya, saya berusaha menjawab mereka dengan kata-kata yang halus.				
40.	Orangtua saya mengakui kesalahan apabila mereka melakukan kesalahan.				
41.	Walaupun berbeda pendapat, saya tetap mengutamakan masalah saya kepada orangtua.				
42.	Saya merasa orangtua saya enggan melibatkan saya dalam percakapan.				
43.	Orang tua saya masih menganggap saya anak-anak sehingga tidak menghiraukan pendapat saya.				
44.	Orang tua saya mengevaluasi/menilai setiap hal yang saya ceritakan.				
45.	Saya merasa orang tua saya suka menuntut dalam berbagai hal.				
46.	Orang tua menerima keputusan yang sayaambil, meskipun berbeda dengan pendapat mereka.				
47.	Saya merasa ketika berkomunikasi dengan orangtua saya, mereka memahami keadaan saya.				
48.	Saya memaklumi kalau kadang-kadang sering marah kepada saya.				
49.	Saya akan menerima dengan senang hati jika saya dikritik orang tua.				
50.	Saya enggan membantu orang tua ketika mereka sibuk dengan pekerjaan rumah.				



Lampiran 2. Skala Agresivitas

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Anda diminta untuk memilih satu (1) dari empat (4) pilihan jawaban, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
- Silahkan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang ada dan menurut Anda paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian beri tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia. Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berpikir untuk bermain <i>game online</i> sepanjang hari.				√

- Semua jawaban adalah **BENAR** jika Anda memilih pernyataan yang paling sesuai dengan pikiran dan keadaan diri Anda sendiri.
- Setiap pernyataan harus memiliki jawab.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kadangkala saya tidak bisa mengendalikan dorongan untuk menyerang orang lain.				
2	Jika mendapat provokasi, mungkin saja itu membuat saya memukul orang lain.				
3	Saya membalas orang lain yang memukul saya.				
4	Saya lebih sering berkelahi daripada orang lain pada umumnya.				
5	Saya akan menggunakan kekerasan untuk melindungi hak-hak saya.				

6	Saya memukul orang yang sering memaksa saya.				
7	Saya dapat memukul orang lain tanpa alasan yang kuat.				
8	Saya pernah mengancam orang yang saya kenal.				
9	Jika marah, saya sering merusak barang-barang di sekitar saya.				
10	Saya memberi tahu teman-teman saya secara terang-terangan ketika saya tidak setuju dengan mereka.				
11	Saya sering tidak setuju dengan orang lain.				
12	Saya memberi tahu apa yang saya pikirkan terhadap orang yang mengganggu saya.				
13	Saya tidak suka berdiskusi dengan orang lain yang tidak setuju dengan saya.				
14	Teman-teman saya mengatakan bahwa saya senang berdebat.				
15	Kemarahan saya cepat meluap tetapi dapat reda dengan cepat.				
16	Ketika frustrasi, saya menunjukkan kejengkelan saya.				
17	Saya kadang-kadang merasa seperti bom yang siap meledak.				
18	Saya orang yang berwatak tenang.				
19	Beberapa teman saya berpikir saya pemarah.				
20	Kadang-kadang saya kehilangan kendali tanpa alasan.				
21	Saya mengalami kesulitan mengendalikan emosi saya.				
22	Saya kadang-kadang merasa iri dengan orang lain.				
23	Kadang saya merasa tidak puas terhadap hidup saya sendiri.				
24	Saya merasa orang lain selalu terlihat lebih santai daripada saya.				
25	Saya sering bertanya-tanya pada diri sendiri mengapa saya merasa benci terhadap sesuatu hal				
26	Saya tahu bahwa teman saya berbicara buruk di belakang saya.				
27	Saya curiga terhadap orang asing yang terlalu ramah.				
28	Saya kadang-kadang merasa bahwa orang-orang menertawakan saya di belakang saya.				
29	Saya curiga ketika seseorang berperilaku terlalu baik kepada saya.				

Lampiran 3. Skala Kontrol Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Anda diminta untuk memilih satu (1) dari empat (4) pilihan jawaban, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
- Silahkan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang ada dan menurut Anda paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian beri tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia. Contoh :

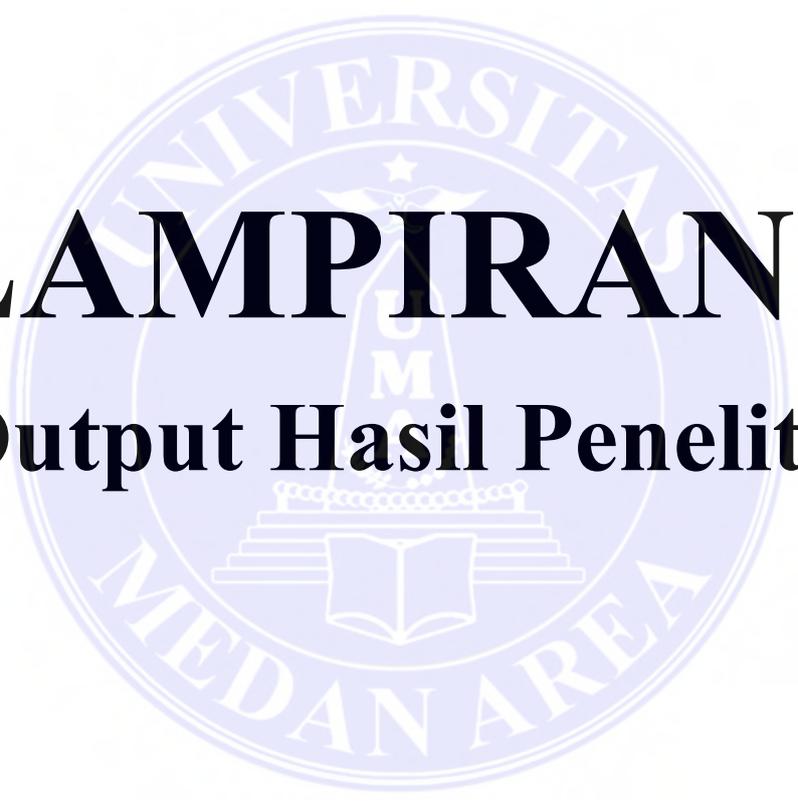
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berpikir untuk bermain <i>game online</i> sepanjang hari.				√

- Semua jawaban adalah **BENAR** jika Anda memilih pernyataan yang paling sesuai dengan pikiran dan keadaan diri Anda sendiri.
- Setiap pernyataan harus memiliki jawab.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu bertanggung jawab apabila melakukan kesalahan				
2	Jika ada masalah saya tetap berusaha untuk menyelesaikannya				
3	jika saya tidak tahu, lebih baik saya diam daripada pura-pura tahu				
4	Saya jarang memberikan saran kepada teman yang sedang kesulitan				
5	Saya membuat rencana terhadap apa yang akan saya lakukan				
6	Saya tidak berani mengakui kesalahan.				

7	Saya tidak akan bertanggung jawab dengan kesalahan yang saya perbuat.				
8	saya tidak berani untuk mengakui kekalahan				
9	Saya akan menyelesaikan masalah pribadi saya agar tidak menjadi beban.				
10	Saya berbuat kesalahan saya akan langsung meminta maaf				
11	Saya mudah menyerah jika ada masalah				
12	Saya akan marah kepada teman yang membuat saya kesal.				
13	Saya akan menolak ajakan teman untuk berkelahi				
14	Saya cuek dengan masalah yang sedang saya hadapi				
15	Saya akan lebih teliti setiap melakukan sesuatu				
16	Saya akan memarahi teman saya yang bersikap tidak sopan terhadap teman lain				
17	Saya tetap berpikir positif terhadap teman saya yang melakukan kecurangan.				
18	Setelah saya melakukan kesalahan saya akan memperbaiki diri				





LAMPIRAN II

Output Hasil Penelitian

Lampiran 1

Tabulasi Responden Skala Komunikasi Efektif Orangtua

No	Nomor Aitem Komunikasi Efektif Orang Tua																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
5	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
6	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
8	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
12	4	2	2	2	2	1	1	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
18	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4
21	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
165	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
166	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
167	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
168	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
169	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4
173	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
176	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
178	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
183	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
184	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
185	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
192	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
197	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
198	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
199	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4
200	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
201	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
202	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
203	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
204	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
205	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3

206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
207	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
208	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
209	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
210	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
211	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
212	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
213	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
214	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
215	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
216	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
217	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
218	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
219	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	
220	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
221	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
222	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	
223	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
224	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
225	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
226	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
227	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
228	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	
229	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
230	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
231	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
232	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	
233	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	
234	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
235	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
236	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
237	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
238	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	
239	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
241	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
243	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
244	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	
245	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
246	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
247	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	

248	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
249	3	1	4	3	1	3	3	3	4	1	1	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
250	1	3	2	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1
251	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3
252	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
253	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
255	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
256	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
257	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4
258	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
259	1	3	2	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	3	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1
260	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
261	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4
262	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	2	1	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
263	1	2	1	1	2	1	1	3	4	2	2	1	3	4	4	4	4	2	3	1	4	1	1	1	1	1	3	3	1
264	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	1	1	1
265	2	1	4	2	1	3	3	3	4	1	1	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2
266	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
267	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
268	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2
269	4	1	4	4	1	4	4	3	4	1	1	4	3	4	3	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
270	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
271	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2
272	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
273	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
274	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
275	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
276	4	4	1	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1
277	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
278	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
279	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2
280	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
281	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
282	4	3	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	4	4	4
283	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
284	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
285	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
286	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
287	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
288	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
289	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	4	3	2	4	4	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3

290	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	
291	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2		
292	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	
293	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	1	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
294	1	1	2	1	1	1	1	4	3	1	1	1	4	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	4	1	3	1	3	
295	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	
296	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
297	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	3	
298	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
299	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	
300	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	
301	3	2	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	1	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	4	1	4	4	3	4	
302	3	2	2	3	2	4	4	3	1	3	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
303	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
304	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	
305	4	1	2	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	1	4	1	2	2	4	4	2	3	2	1	4	1	
306	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
307	1	3	2	1	3	1	1	3	2	1	3	1	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	3	
308	4	1	3	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	
309	3	1	2	3	1	2	2	1	3	3	1	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	4	3	2	1	4	4	3	4	
310	4	2	4	4	2	3	3	1	4	4	2	3	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	
311	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	4	3	1	4	1	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	
312	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	
313	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	
314	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
315	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
316	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	3	4	1	4
317	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
318	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4
319	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	
320	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	
321	3	2	3	1	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	1	3	2	2	3	1	3	
322	1	1	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	4	2	2	1	2	
323	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	
324	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
325	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	
326	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	
327	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	
328	1	3	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	3	2	3	4	2	4	
329	1	3	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	3	2	3	4	2	4	
330	2	1	4	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	1	4
331	3	3	3	1	4	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	

Lampiran 2

Tabulasi Skala Agresivitas Remaja

No	No Aitem Skala Agresivitas Remaja																		
	AG1	AG2	AG3	AG4	AG5	AG6	AG7	AG8	AG9	AG10	AG11	AG12	AG13	AG14	AG15	AG16	AG17	AG18	AG19
1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	3	1	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3
5	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
6	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
7	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
8	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
149	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
154	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
157	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
161	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
167	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
169	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
170	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
171	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
172	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
173	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1
174	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
176	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
177	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
178	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
180	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
182	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
184	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
189	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
190	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
191	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
192	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
193	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
194	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
195	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
196	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
197	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
198	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
200	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
202	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
203	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
204	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
205	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

206	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
207	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
208	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
209	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
210	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
211	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
212	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
213	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
214	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
216	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
217	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
218	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1
219	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
220	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
221	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
222	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
223	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3
224	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
225	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2
226	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
227	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1
228	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1
229	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4
230	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
231	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3
232	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3
233	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2
234	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
235	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3
236	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2
237	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4
238	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2
239	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2
240	1	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
241	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2
242	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3
243	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1
244	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
245	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2
246	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	2	2	2	1	1
247	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3

248	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
249	1	2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2
250	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	3	3	3	4	1	1
251	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1
252	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1
253	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	3	3	4	4	1	1
254	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
255	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
256	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	4	3	2	2
257	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
258	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
259	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
260	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	4	2	4	4
261	2	4	2	4	1	1	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4
262	1	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	3
263	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2
264	4	1	4	1	4	4	2	1	1	4	1	2	4	3	3	4	1	1	3
265	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4
266	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2
267	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	3	4	4	4	4	1	4
268	3	1	3	1	4	2	2	1	1	3	1	2	3	2	3	4	4	1	3
269	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3
270	1	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2
271	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
272	2	2	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	1	2	1	2	3	4
273	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	3	4	2	2	1	1	2	3	3
274	2	4	4	1	2	1	2	1	1	4	1	2	4	2	1	4	4	1	4
275	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
276	3	3	1	2	1	1	4	2	2	1	2	4	1	4	4	1	4	2	4
277	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
278	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4
279	1	1	1	2	1	2	3	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	4	1
280	3	3	1	3	2	1	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	4	2	2
281	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3
282	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
283	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	3	4	2	2	2	1	2	3	3
284	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2
285	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2
286	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3
287	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	1	3	3	2	3
288	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
289	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4

290	2	4	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1
291	1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
292	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4
293	3	3	2	3	1	1	2	1	1	4	1	2	4	3	3	3	3	1	3
294	3	2	2	1	2	1	1	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4
295	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1
296	2	1	2	2	3	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3
297	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
298	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	4	3	2
299	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2
300	4	1	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4
301	2	3	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
302	1	3	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2
303	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
304	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3
305	1	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	3	4	3
306	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
307	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2
308	2	4	1	3	3	1	4	2	3	4	2	4	4	1	1	4	1	2	3
309	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4
310	1	3	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3	1	1	2	3	3	4	2
311	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3
312	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
313	2	2	1	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4
314	2	3	2	2	2	1	4	1	3	3	1	4	3	2	2	2	3	1	3
315	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
316	1	4	1	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4
317	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
318	2	4	1	2	2	1	2	4	2	3	4	2	2	2	1	2	4	4	2
319	2	3	1	3	1	1	3	4	1	1	4	3	1	3	3	3	3	4	2
320	1	3	1	1	1	1	2	4	2	2	4	2	1	3	1	3	1	4	1
321	2	3	1	1	2	1	4	4	1	3	4	4	2	2	1	3	3	3	2
322	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3
323	1	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
324	2	3	1	3	2	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
325	2	3	1	1	3	1	3	4	1	3	4	3	3	1	1	1	3	4	3
326	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4
327	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
328	3	3	2	3	2	1	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
329	3	3	2	3	2	1	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
330	2	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4
331	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2

Lampiran 3

Tabulasi Responden Skala Kontrol Diri

No	No Aitem Skala Kontrol Diri											
	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KD6	KD7	KD8	KD9	KD10	KD11	KD12
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3
6	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3
7	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4
8	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
9	2	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3
10	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3
11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
12	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3
13	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
14	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
15	1	3	1	4	3	1	3	1	1	1	1	1
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
18	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
19	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
20	1	3	1	4	3	1	3	1	1	1	1	1
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
23	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
24	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
25	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2
26	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
27	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
28	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
31	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
32	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1
33	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
34	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
38	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	1	3	4	1	3	1	3	3	3	3	3
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
43	1	3	1	4	3	1	3	1	1	1	1	1
44	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
45	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
49	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
50	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
51	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2
52	1	3	1	4	3	1	3	1	1	1	1	1
53	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
54	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
68	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
69	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
72	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
78	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
79	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
86	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
87	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
88	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
95	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
97	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
98	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
99	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
100	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
101	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
104	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
107	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
108	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
109	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
112	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
113	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
116	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2

119	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
120	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
123	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
124	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
127	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
128	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
131	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
132	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
133	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
134	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
135	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
136	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
137	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
138	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
139	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1
140	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
141	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2
142	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
143	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
144	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
145	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2
146	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
147	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
150	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
151	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
152	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
155	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2
156	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2
157	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2
158	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
159	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2
160	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

161	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
162	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3
163	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
166	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
167	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
168	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
169	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
173	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
174	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
175	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
177	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
178	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
179	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
181	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
182	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
183	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
184	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
185	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
186	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
187	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
188	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
189	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
193	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
194	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
195	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
197	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
198	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
200	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
201	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
202	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1

203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
204	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
205	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
207	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
208	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
213	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
214	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
215	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
216	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
217	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
218	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
219	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
221	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
222	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
223	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
224	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
225	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
227	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
228	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
229	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4
230	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
231	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
233	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2
234	2	1	2	4	1	1	1	2	2	2	1	2
235	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
237	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
238	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2
239	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
240	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1
241	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
243	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3
244	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2

245	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2
246	3	2	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3
247	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3
248	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
249	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
250	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
251	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4
252	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
253	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
254	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2
255	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
256	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
257	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
258	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4
259	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3
260	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
261	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
262	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
263	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4
264	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	4
265	1	3	4	4	2	3	3	1	1	1	3	1
266	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
267	3	1	4	4	3	1	1	3	3	3	1	3
268	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
269	1	3	3	4	2	3	3	1	1	1	3	1
270	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2
271	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
272	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
273	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4
274	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
275	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3
276	2	1	3	4	3	1	1	2	2	2	1	2
277	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
278	1	3	1	4	2	3	3	1	1	1	3	1
279	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4
280	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2
281	1	4	3	4	3	4	4	1	1	1	4	1
282	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2
283	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4
284	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3
285	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2
286	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2

287	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
288	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
289	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
290	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
291	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
292	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3
293	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2
294	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3
295	3	1	3	4	2	1	1	3	3	3	1	3
296	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
297	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
298	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
299	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
300	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1
301	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
302	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3
303	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
304	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
305	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
306	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2
307	4	2	3	4	2	2	2	4	2	4	2	2
308	4	3	3	4	2	3	3	4	1	4	3	1
309	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2
310	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2
311	1	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3
312	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3
313	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4
314	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3
315	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
316	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
317	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
318	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3
319	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3
320	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3
321	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3
322	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4
323	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3
324	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3
325	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3
326	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
327	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
328	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3

329	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
330	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	2
331	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3



Lampiran 4

DATA DEMOGRAFIS

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
Jenis Kelamin		
Perempuan	143	44%
Laki-Laki	188	57%
Total	331	100%
Usia		
12 Tahun	9	3%
13 Tahun	143	43%
14 Tahun	163	49%
15 Tahun	16	5%
Total	331	100%

Lampiran 5 Pls

Specific Indirect Effect

Uji Path Coefficient & Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Komunikasi Efektif -> Kontrol Diri_ -> Agresivitas	-0.041	-0.041	0.018	2.251	0.025

Total Effect

Uji Path Coefficient & Signifikansi Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Komunikasi Efektif Ortu -> Agresivitas	-0.227	-0.234	0.055	4.133	0.000
Komunikasi Efektif Ortu -> Kontrol Diri_	0.174	0.176	0.065	2.693	0.007
Kontrol Diri_ -> Agresivitas	-0.237	-0.234	0.059	4.029	0.000

Outer Loading

Pengujian Validitas Berdasarkan Outer Loading (Sebelum hapus aitem)

	Komunikasi Efektif	Kontrol Diri_
Agresivitas		

AG1	0.208
AG10	0.806
AG11	0.798
AG12	0.848
AG13	0.134
AG14	0.230
AG15	0.894
AG16	0.845
AG17	0.415
AG18	0.816
AG19	0.409
AG2	0.705
AG20	0.893
AG21	0.529
AG22	0.767
AG23	0.851
AG24	0.831
AG25	0.801
AG26	0.222
AG27	0.849
AG28	0.892
AG29	0.316
AG3	0.856
AG4	0.827
AG5	0.865
AG6	0.823
AG7	0.723
AG8	0.159
AG9	0.401
<hr/>	
KD1	0.910
KD10	0.908
KD11	0.883
KD12	0.163
KD13	0.903
KD14	0.151
KD15	0.902
KD16	-0.018
KD17	0.903
KD18	0.058
KD2	0.793
KD3	0.851
KD4	0.850
KD5	0.713
KD6	0.171

KD7	0.787
KD8	0.563
KD9	0.784
KE1	0.886
KE10	0.865
KE11	0.234
KE12	0.251
KE13	0.880
KE14	0.804
KE15	0.803
KE16	0.837
KE17	0.809
KE18	0.068
KE19	0.261
KE2	0.810
KE20	0.365
KE21	0.897
KE22	0.815
KE23	0.807
KE24	0.862
KE25	0.810
KE26	0.270
KE27	0.811
KE28	0.727
KE29	0.200
KE3	0.686
KE30	0.347
KE31	0.778
KE32	0.364
KE33	0.397
KE34	0.883
KE35	0.814
KE36	0.893
KE37	0.261
KE38	0.889
KE39	0.223
KE4	0.805
KE40	0.306
KE41	0.693
KE42	0.777
KE43	0.249
KE44	0.815
KE45	0.250
KE46	0.869

KE47	0.310
KE48	0.872
KE49	0.878
KE5	0.395
KE50	0.835
KE6	0.895
KE7	0.274
KE8	0.807
KE9	0.295

	Agresivitas	Komunikasi Efektif	Kontrol Diri
AG10	0.817		
AG11	0.812		
AG12	0.870		
AG15	0.897		
AG16	0.868		
AG18	0.831		
AG2	0.713		
AG20	0.894		
AG22	0.772		
AG23	0.839		
AG24	0.824		
AG25	0.806		
AG27	0.874		
AG28	0.894		
AG3	0.877		
AG4	0.836		
AG5	0.884		
AG6	0.828		
AG7	0.729		
KD1			0.917
KD10			0.914
KD11			0.889
KD13			0.911
KD15			0.910
KD17			0.908
KD2			0.790
KD3			0.843
KD4			0.851
KD5			0.705
KD7			0.787
KD9			0.781
KE1	0.895		

KE10	0.886
KE13	0.896
KE14	0.823
KE15	0.798
KE16	0.853
KE17	0.837
KE2	0.839
KE21	0.913
KE22	0.835
KE23	0.802
KE24	0.868
KE25	0.789
KE27	0.840
KE28	0.700
KE31	0.760
KE34	0.897
KE35	0.794
KE36	0.903
KE38	0.901
KE4	0.792
KE42	0.764
KE44	0.837
KE46	0.879
KE48	0.884
KE49	0.894
KE50	0.838
KE6	0.910
KE8	0.835

Descriptive

MEAN HIPOTETIK DAN MEAN EMPIRIK

Variabel	Mean Hipotetik				Mean Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Agresivitas	19	76	57	9,5	31,6	60,5	46,1	14,4
Kontrol Diri	12	48	30	6	26,3	43,4	34,9	8,5
Komunikasi Efektif	29	116	72,5	14,5	53,6	98,6	76,1	22,5



Covariance

Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Agresivitas	0.976	0.977	0.978	0.700
Komunikasi Efektif	0.986	0.986	0.986	0.714
Kontrol Diri	0.965	0.971	0.970	0.728

Fornel Larcker Criterion

Pengujian Validitas Diskriminan: Fornell & Larcker

	Agresivitas	Komunikasi Efektif	Kontrol Diri
Agresivitas	(0.837)		
Komunikasi Efektif	-0.269	(0.845)	
Kontrol Diri	-0.277	0.174	(0.853)

HTMT

Pengujian Validitas Diskriminan: HTMT

	Agresivitas	Komunikasi Efektif	Kontrol Diri
Agresivitas			
Komunikasi Efektif	0.269		
Kontrol Diri	0.279	0.176	

Model Fit

Pengujian Goodness of Fit Model

	Estimated Model
SRMR	0.062

Mean, StDev, T-Values, p-Values

Uji Path Coefficient & Signifikansi Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values

Komunikasi Efektif Ortu -> Agresivitas	-0.227	-0.234	0.055	4.133	0.000
Komunikasi Efektif Ortu -> Kontrol Diri_	0.174	0.176	0.065	2.693	0.007
Kontrol Diri_ -> Agresivitas	-0.237	-0.234	0.059	4.029	0.000

Uji Path Coefficient & Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Komunikasi Efektif -> Kontrol Diri_ -> Agresivitas	-0.041	-0.041	0.018	2.251	0.025

Confidence interval

R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Agresivitas	0.127	0.121
Kontrol Diri_	0.030	0.027

Q Square

Q-Square

	Q ² (=1-SSE/SSO)
Agresivitas	0.085
Kontrol Diri_	0.021

Lampiran 6

KATEGORISASI
TABEL KATEGORISASI AGRESIVITAS

Rumus	Rentang Skor	Kategori	Frequency	Percent
$X < M - 1SD$	$X < 53$	Rendah	46	12%
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$53 \leq X < 87$	Sedang	246	74%
$X \geq M + 1SD$	$X \geq 87$	Tinggi	39	14%

TABEL KATEGORISASI KONTROL DIRI

Rumus	Rentang Skor	Kategori	Frequency	Percent
$X < M - 1SD$	$X < 43$	Rendah	54	20%
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$43 \leq X < 62$	Sedang	221	80%
$X \geq M + 1SD$	$X \geq 62$	Tinggi	56	17%

TABEL KATEGORISASI KOMUNIKASI EFEKTIF ORANG TUA

Rumus	Rentang Skor	Kategori	Frequency	Percent
$X < M - 1SD$	$X < 106$	Rendah	46	14%
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$163 \leq X < 106$	Sedang	234	71%
$X \geq M + 1SD$	$X \geq 106$	Tinggi	51	15%

LAMPIRAN

III

Izin Penelitian

The background features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a book and a building.

Lampiran 1.

Surat izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

25 Juli 2024

Nomor : 1256/PPS-UMA/WDI/01/VII/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah Mts. Muallimin univa medan
kantor MTs Muallimin Univa, Univa Medan, Jl.
Sisingamangaraja No.km 5.5, Harjosari I, Kec. Medan
Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Zakiyatul Husna
NPM : 221804016
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **“Pengaruh Komunikasi Efektif Orangtua Terhadap Agresivitas Remaja Melalui Kontrol Diri”**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu

Dr. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Tembusan :
1. Ketua Program Studi – M.Psi



Lampiran 2

Surat Izin Pengambilan Data



UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

25 Juli 2024

Nomor : 1256/PPS-UMA/WDI/01/VII/2024
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah Mts. Muallimin univa medan
kantor MTs Muallimin Univa, Univa Medan, Jl.
Sisingamangaraja No.km 5.5, Harjosari I, Kec. Medan
Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Zakiyatul Husna
NPM : 221804016
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

“Pengaruh Komunikasi Efektif Orangtua Terhadap Agresivitas Remaja Melalui Kontrol Diri”

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu



Dr. Baly Masitho Batubara, S.Sos, M.AP



Lampiran 3

Surat Balasan/ Surat Keterangan Sudah Menyelesaikan Penelitian


Universitas Al Wasblyyah
MADRASAH TSANAWIYAH MUALLIMIN
JENJANG AKREDITASI "A" NSM : 12.1.21.27.10.004 NPSN: 60727909

Alamat: Jl. Sisingamangaraja KM. 5,5 Medan 20147 Telp: (061) 42078178 Email: mtsmuallimin1958@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : MMTs/A.5/ 097 /2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Muallimin UNIVA Medan, dengan ini menerangkan bahwa:

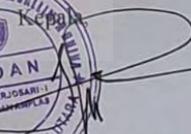
Nama	: ZAKIYATUL HUSNA, S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir	: Medan, 08 Juni 1996
N I M	: 221804016
Program Studi	: Magister Psikologi

Benar telah melaksanakan pengambilan data di MTs. Muallimin UNIVA Medan dari tanggal 25 Juli s/d 17 Agustus 2024, yang berhubungan dengan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

“Pengaruh Komunikasi Efektif Orangtua Terhadap Agresivitas Remaja Melalui Kontrol Diri”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Agustus 2024


Kepala

Muhayan, MA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)5/8/25